

**PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MIN 7 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan
Oleh:**

BADRIYAH

NIM. 190209158

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1444 H / 2023 M**

**PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MIN 7 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh :

BADRIYAH

NIM. 190209158

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري

AR - RANIRY
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr.Khadijah, M.Pd
NIP.197008301994122001

Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198104282009101002

**PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE SKRIPT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 7 KOTA BANDA ACEH**

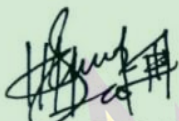
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal: Kamis, 23 November 2023
9 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

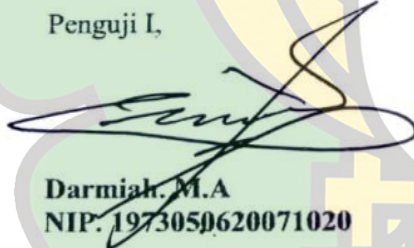
Ketua,


Dr. Khadijah, M.Pd
NIP. 197008301994122001


Sekretaris,


Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198104282009101002

Penguji I,


Darmiah, M.A
NIP. 1973050620071020

Penguji II,


Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
Barussalam Banda Aceh



Erni Safrul Mubandak, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Badriyah
NIM : 190209158
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Min 7 Kota Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa dapat mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber aslinya atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Melakukan pekerjaan ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas pekerjaan ini.

Apabila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas pekerjaan saya, dan telah melalui bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan tersebut, maka saya siap untuk dikenakan sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 November 2023
Yang menyatakan,



Badriyah
NIM.190209158

ABSTRAK

Nama : Badriyah
NIM : 190209158
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh
Pembimbing 1 : Dr. Khadijah, M.Pd
Pembimbing 2 : Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
Kata kunci : *Strategi, Cooperative Script, Hasil Belajar*

Berdasarkan hasil observasi belajar siswa kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh, ditemukan permasalahan hasil belajar siswa yang masih rendah, banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dan tidak memperhatikan penjelasan guru, kurangnya kerja sama siswa didalam setiap kelompok. Hal ini menyebabkan siswa merasa kesulitan, merasa cenderung bosan dan kurang aktif untuk belajar. Oleh karena itu, dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu caranya adalah menggunakan strategi *cooperative script* pada topik/sub bab kewajiban dan hak ku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada topik/sub bab kewajiban dan hak ku. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Data diperoleh dari observasi, soal post tes, yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individu. Adapun prosedur pengumpulan data adalah observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan soal tes. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus presentase sesuai dengan keberhasilan yang telah di tentukan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MIN 7 Banda Aceh sebanyak 37 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada Siklus I dengan nilai persentase 80,76% dengan kategori baik, siklus II aktivitas guru dengan nilai persentase 94,23% dengan kategori Sangat baik. Aktivitas siswa Siklus I dengan nilai persentase 78,84%, siklus II meningkat dengan nilai persentase 92,30% kategori sangat baik. Hasil tes belajar siswa siklus I dengan nilai presentase 62,16%, siklus II dengan nilai presentase 81,08%. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan dengan penerapan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan hasil siswa kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melebihkan Bani Adam dengan keilmuan dan amal atas sekalian ‘Alam, Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat, kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul tentang: “Penerapan Strategi Cooperative Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh”. Shalawat beserta salam senantiasa tersampaikan kepada penghulu alam yaitu Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia kepada manisnya iman dan nikmatnya Islam. Alhamdulillah, dengan Kuasa Allah dan Kehendak Nya, penulis telah dimudahkan menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta yang menjadi motivator paling besar dalam hidup penulis, Ibunda tercinta Nila Wati dan Ayahanda Zukiram beserta Kakak Nanda Zhafira S.Pd. Adik Khairul Umam dan keluarga besar Kakak Bripda Novita Savia S.Km, Serta keluarga besar Bunda Siti Zulaika S.Pd yang memberi dukungan baik secara moral maupun material dan doa yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

2. Ibu Dr. Khadijah, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Syahidan Nurdin S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II atas pengertian, waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Kepada Bapak Bukhari, S.Pd. M. Pd selaku kepala sekolah MIN7 Kota Banda Aceh, Wali Kelas IV Bapak M. Gade, S. Ag dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
4. Kepada sahabat seperjuangan HiperAktif grup, dan semua sahabat PGMI angkatan 2019, terutama kepada Ulfa Riani, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi penulis menyadari, masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima kritikan, saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal, bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 23 November 2023
Penulis,

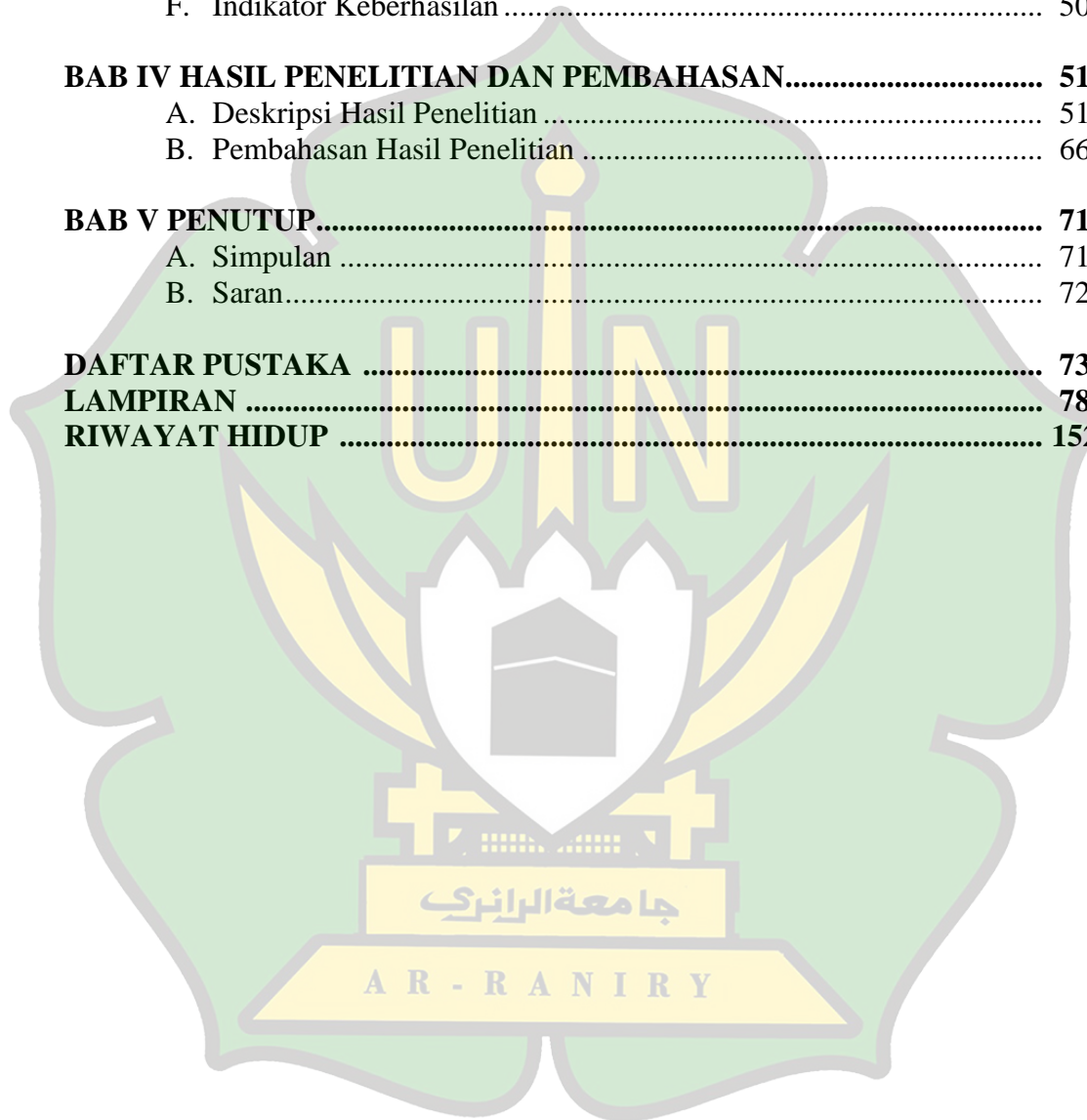
Badriyah

DAFTAR ISI

Halaman

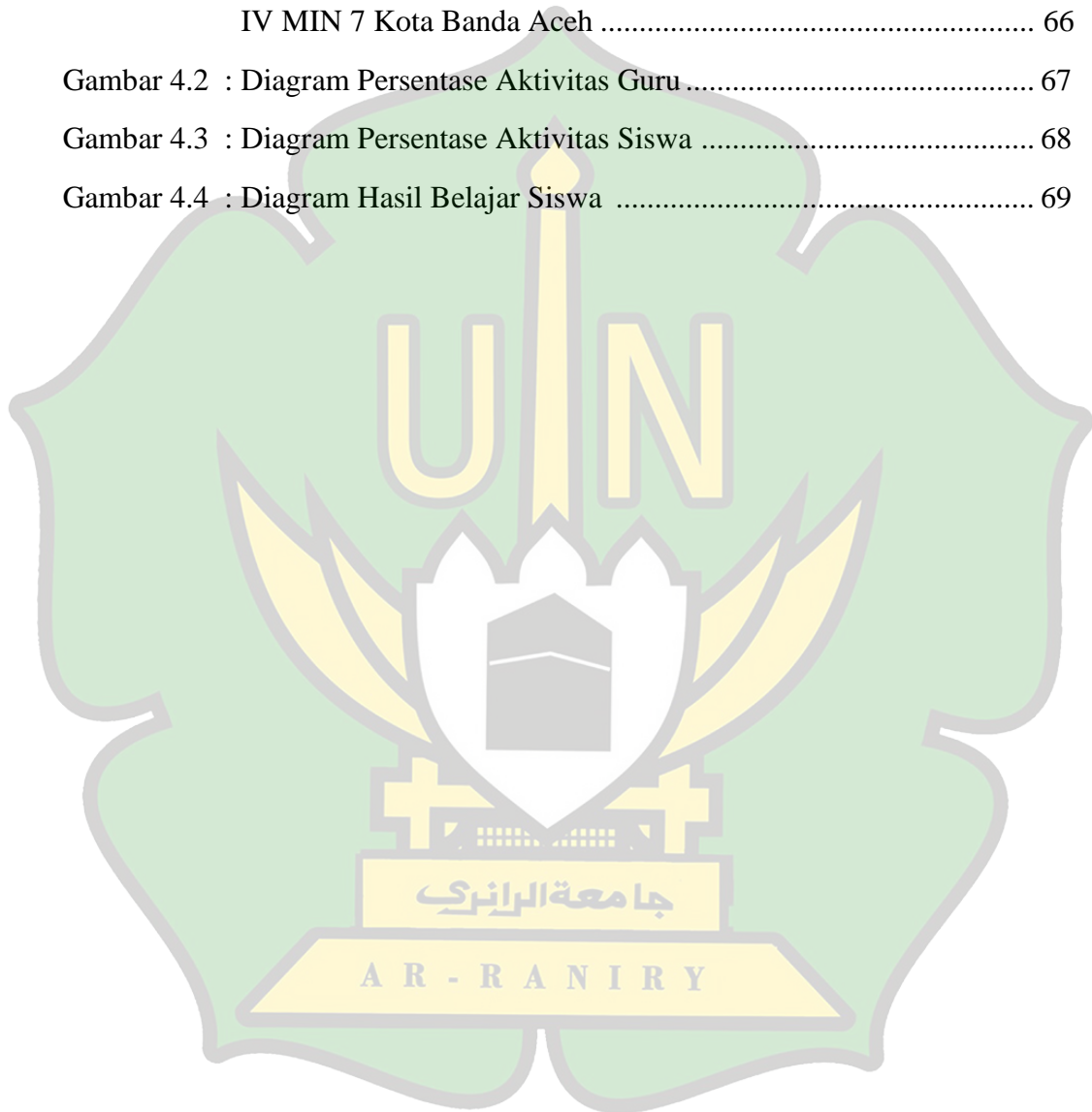
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional.....	12
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	14
A. Kurikulum SD/MI	14
B. Strategi Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Strategi <i>Cooperative Script</i>	17
2. Langkah-Langkah Strategi <i>Cooperative Script</i>	19
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Cooperative Script</i>	21
C. Hasil Belajar	22
1. Pengertian Hasil Belajar.....	23
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
3. Manfaat Hasil Belajar	25
4. Jenis-Jenis Hasil Belajar	26
D. Aktivitas Belajar.....	28
1. Pengertian Belajar	28
2. Pengertian Aktivitas belajar	30
3. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar	33
4. Indikator Aktivitas Belajar	34
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar	35
6. Prinsip-prinsip Aktivitas belajar	36
E. Materi Dongeng Di SD/MI	37
1. Analisis Dongeng	37
2. Pengertian Dongeng	38
3. Unsur-unsur Instrinsik Dalam Dongeng	39

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	44
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Instrumen Penelitian.....	46
E. Teknik Analisis Data	47
F. Indikator Keberhasilan	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	78
RIWAYAT HIDUP	152



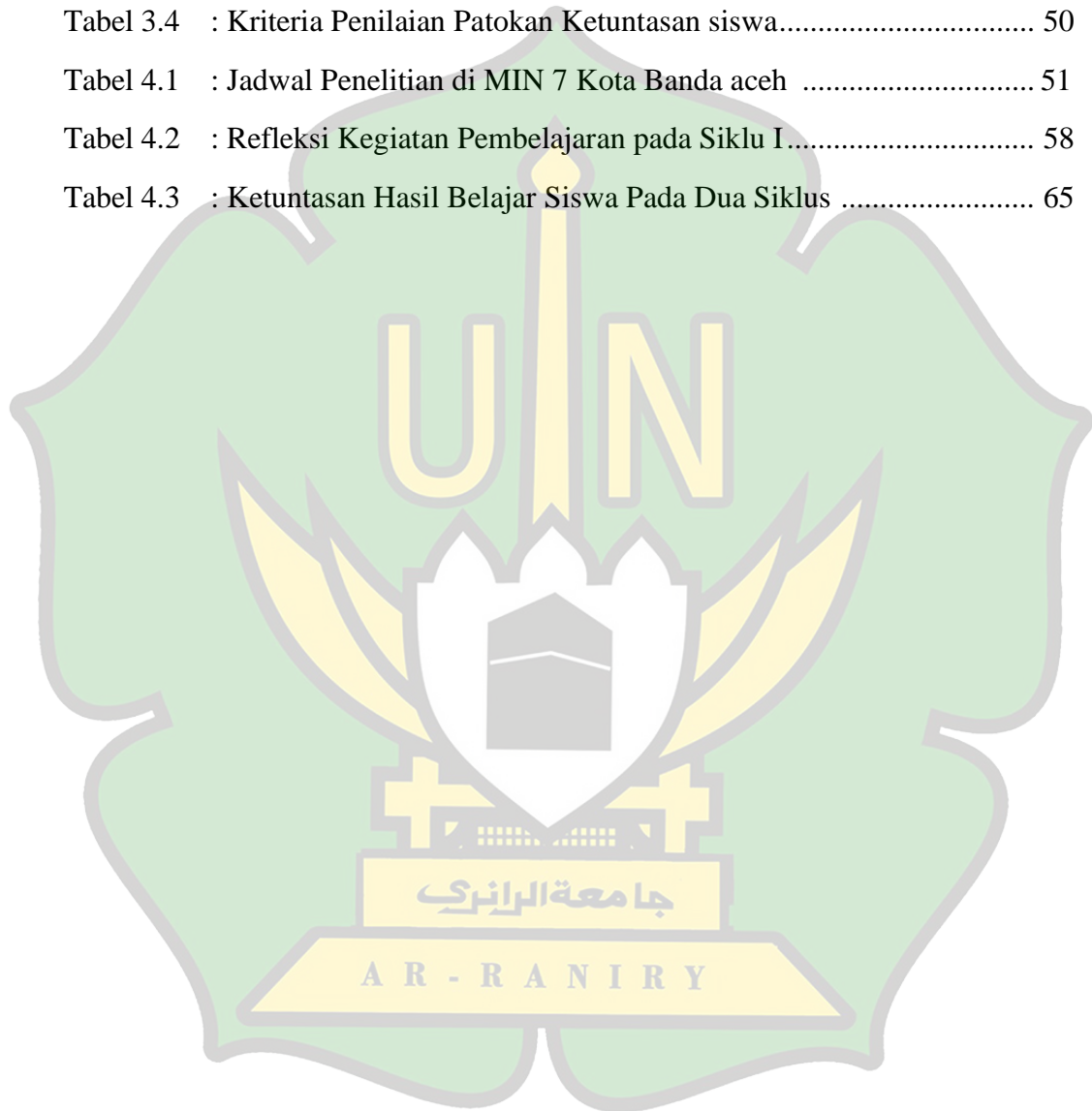
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bagan Tahapan pelaksanaan PTK.....	43
Gambar 4.1 : Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh	66
Gambar 4.2 : Diagram Persentase Aktivitas Guru	67
Gambar 4.3 : Diagram Persentase Aktivitas Siswa	68
Gambar 4.4 : Diagram Hasil Belajar Siswa	69



DAFTAR TABEL

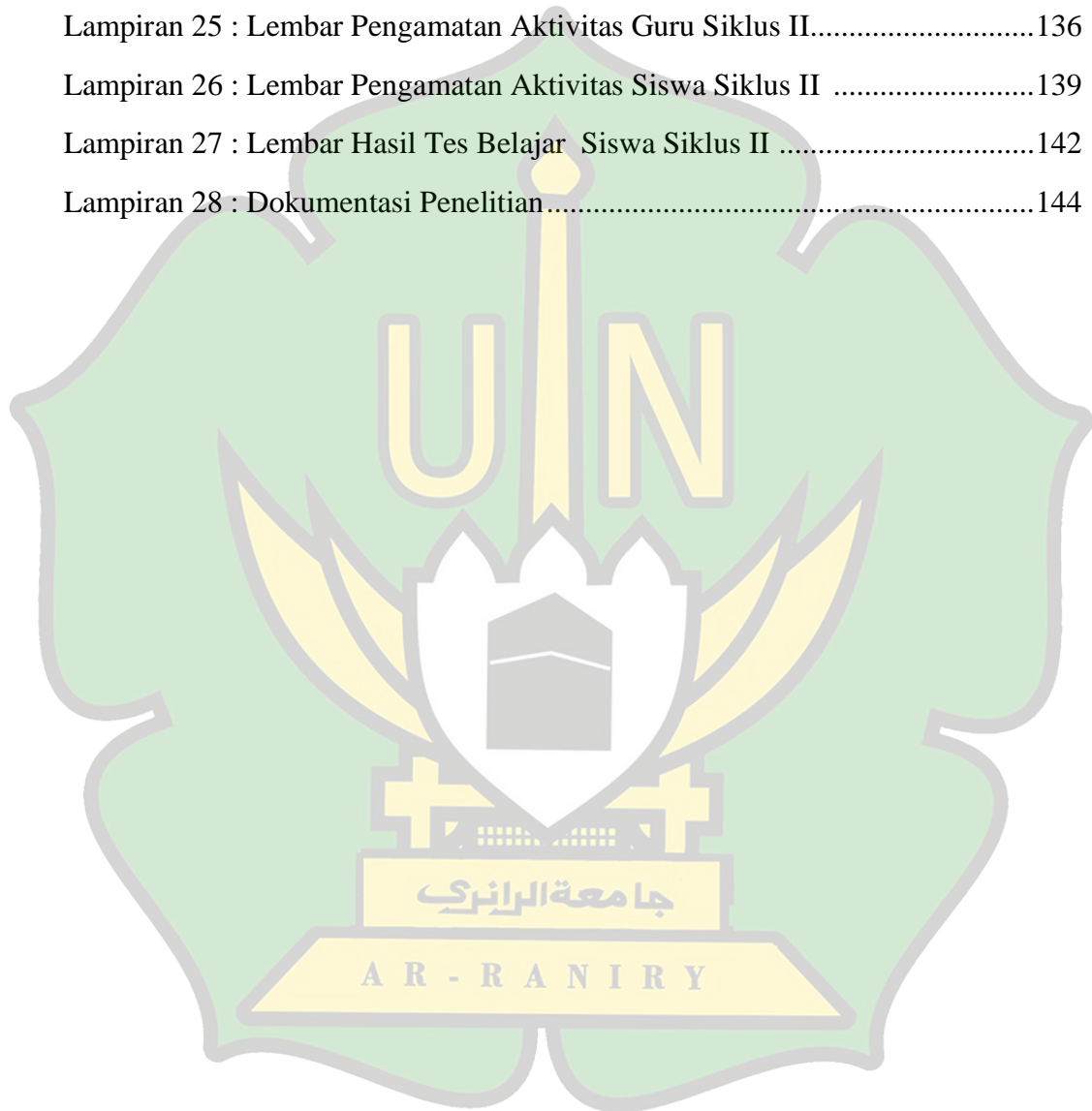
Tabel 3.1	: Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru	48
Tabel 3.2	: Kriteria Pemberian Skor Aktifitas Siswa	48
Tabel 3.4	: Kriteria Penilaian Patokan Ketuntasan siswa.....	50
Tabel 4.1	: Jadwal Penelitian di MIN 7 Kota Banda aceh	51
Tabel 4.2	: Refleksi Kegiatan Pembelajaran pada Siklu I.....	58
Tabel 4.3	: Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Dua Siklus	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi	78
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	79
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah	80
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	81
Lampiran 5 : Surat Validasi	82
Lampiran 6 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I	83
Lampiran 7 : Lembar Validasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I	88
Lampiran 8 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	91
Lampiran 9 : Lembar Validasi LKPD Siklus I	93
Lampiran 10 : Lembar Materi Pembelajaran Siklus I	96
Lampiran 11 : Lembar Soal Tes Siklus I	98
Lampiran 12 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus I	100
Lampiran 13 : Lembar Kisi-kisi Soal Siklus I	103
Lampiran 14 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	106
Lampiran 15 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	109
Lampiran 16 : Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus I	112
Lampiran 17 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus II	114
Lampiran 18 : Lembar Validasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus II	119
Lampiran 19 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	122
Lampiran 20 : Lembar Validasi LKPD Siklus II	124

Lampiran 21 : Lembar Materi Pembelajaran Siklus II.....	127
Lampiran 22 : Lembar Soal Tes Siklus II.....	128
Lampiran 23 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus II.....	130
Lampiran 24 : Lembar Kisi-kisi Soal Siklus II.....	133
Lampiran 25 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	136
Lampiran 26 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	139
Lampiran 27 : Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	142
Lampiran 28 : Dokumentasi Penelitian.....	144



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan usaha memperoleh suatu perubahan, sehingga membantu kita semua memahami proses belajar dengan kompleks. Belajar terbagi terbagi tiga perspektif, *Behaviorisme*, *Kognitivisme*, dan *Konstruktivisme*. Pada dasarnya teori pertama dilengkapi oleh teori kedua dan seterusnya, sehingga ada varian gagasan utama ataupun tokoh yang tidak dapat dimasukkan dengan jelas bahkan menjadi teori tersendiri, dalam setiap proses yang dilalui untuk mencapai perubahan menjadi perilaku yang lebih baik.¹

Belajar menurut Witherington, belajar ialah perubahan dalam diri individu yang dapat dinyatakan sebagai kecakapan, kebiasaan, pengertian dan apresiasi. Belajar merupakan proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif. Belajar juga merupakan proses usaha yang dilakukan siswa memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh, manfaat yang positif bagi siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya.²

Dalam sistem pendidikan, belajar merupakan interaksi pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dengan baik dalam lingkungan. Belajar berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan

¹ Purwanto. *Evaluasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar), h. 34

² Witherington. *Educational Psychology*, (Jakarta: Aksara Baru), h. 68

semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya agar menjadi anak yang lebih dewasa.³

Faktor yang menyebabkan kualitas belajar menurun, seperti penyebab dari guru, sarana, maupun model atau strategi pembelajaran yang digunakan, minat, motivasi siswa yang rendah, proses pembelajaran yang masih kurang berhasil menyebabkan siswa kurang minat dalam belajar. Minat siswa yang kurang ditunjukan dari kurangnya aktivitas belajar, interaksi dalam proses pembelajaran dan persiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Seharusnya di era moderen dengan banyaknya variasi metode, strategi, model pembelajaran yang ada, guru dapat menerapkan di kelas sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.⁴

Hasil belajar adalah keterkaitan dengan perubahan pengetahuan pemahaman, tingkah laku seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan individu dalam proses belajar dan diharapkan akan membawa perubahan sesuai dengan target belajar yang telah ditentukan. Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku siswa dan dapat dilihat dari segi kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar memegang peranan penting dalam suatu proses pembelajaran, karena memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa menuju tujuan pembelajaran.

³ Oemar Hamalik, *Proses belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 79.

⁴ Sukmadinata. *Landasan Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.

Hasil belajar menjadi keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan guru selama periode tertentu. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil yang memuaskan. Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi belajar siswa. Beyamin Bloom, menyatakan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah, karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Penilaian hasil belajar dilakukan melalui nilai ulangan harian, nilai ulangan umum yang terdiri dari nilai UTS, UAS dan nilai ujian akhir.⁵

Salah satu penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang dipelajarinya. Penilaian hasil belajar merupakan upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan yang telah dikuasai siswa pada setiap akhir semester. Penilaian hasil belajar diarahkan pada penguasaan aspek kebahasaan dan aspek pemahaman. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa harus mengarah pada aspek kebahasaan dan aspek pemahaman. Secara umum, aspek paling banyak digunakan dalam penilaian Bahasa Indonesia ialah aspek kebahasaan karena sebagai lambang mentransmisikan pendapat dan lainnya, baik tentang hal yang

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Rosdakarya: 2017) h.22-23.

abstrak atau yang konkret, atau kejadian yang terjadi pada saat ini, maupun masa mendatang.⁶

Tujuan penilaian bahasa tersebut, untuk mewujudkan pola bahasa dengan baik, mengembangkan kemampuan individu dengan menggunakan ragam bahasa secara tepat untuk berkomunikasi, sehingga menghasilkan hasil belajar yang berpotensi kreatif, mengasah kecerdasan berbahasa, dan memungkinkan siswa dapat mengembangkan karakter dengan baik.⁷

Guru mempunyai tanggung jawab besar dalam kelas untuk melihat sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan dan kemampuan siswa. Tugas guru ialah mendidik memberikan arahan dan motivasi mencapai tujuan dengan baik, tujuan tersebut melalui pengalaman belajar yang memadai dan membantu perkembangan aspek pribadi, sikap dan nilai-nilai penyesuaian diri dengan baik. Guru memiliki kompetensi memadai dalam menjalankan tugas, perannya sebagai seorang pendidik. Menurut peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia No 16 Tahun 2007, tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁸

Kompetensi yang berkaitan erat dengan guru sebagai sebuah profesi adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional diharapkan dapat memenuhi

⁶ Fuad, A. *Proses Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), h. 24

⁷ Rohmadi, dkk. *Belajar Bahasa Indonesia*. (Surakarta: Cakrawala Media, 2014), h. 978

⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kerja Kualifikasi Dan Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2016) h. 99

yakni guru harus menguasai cara belajar yang afektif, membuat model satuan pembelajaran, memahami kurikulum secara baik, mampu mengajar dikelas, mampu menjadi model bagi siswa, mampu memberikan petunjuk yang berguna, menguasai teknik-teknik, memberikan bimbingan dan penyuluhan serta mampu menyusun dan melaksanakan prosedur penilaian kemampuan siswa.⁹

Strategi *Cooperative script* adalah strategi pembelajaran di mana siswa bekerja sama secara kelompok dan mengintisarikan bagian-bagian materi yang dipelajari.¹⁰ Strategi *cooperative script* akan mendorong siswa untuk lebih dewasa membuat ringkasan, serta siswa lebih aktif untuk mengungkapkan gagasan sendiri, maupun mendengar orang lain yang berbicara dengan penuh perhatian. Strategi *cooperative script* dapat menumbuhkan ide-ide baru dan daya berpikir siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Menurut para ahli strategi *cooperative script* ialah sebagai berikut. Strategi *cooperative script* menurut Slavin, *cooperative script* merupakan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme atau dasar teori bahwa siswa akan mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit, apabila mereka saling mendiskusikan konsep tersebut dengan temannya.¹¹

Dari penjelasan teori tersebut, strategi *cooperative script* merupakan strategi sederhana yang digunakan untuk mempraktekan sesuatu prosedur secara bersama, tujuannya untuk mengetahui keterampilan siswa dalam mengintisarikan secara bersama bagian materi yang dipelajari. Strategi *cooperative script* sangat digunakan

⁹ Oemal Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta Bumi Aksara, 2018), h. 40

¹⁰ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 19

¹¹ Slavin. Muslich, *Cooperative Learning, Teori Riset Dan Praktek*, (Bandung: Nusa Media, 2017), h. 229

dalam pembelajaran karena dapat mendorong siswa lebih aktif mengemukakan pendapatnya dan adanya interaksi kerja sama guru dengan siswa, membuat suasana belajar menjadi hidup dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Eka Yuliana, Tio Gusti Satria, R Angga Bagus Kusnanto. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil aktivitas belajar siswa, pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Sumber Jaya, setelah diterapkan Strategi *Cooperative Script* secara signifikan tuntas, yang dilakukan setiap siklus. Strategi *Cooperative Script* terjadi peningkatan saat pengambilan sampel dengan menggunakan desain eksperimen Pre-tes dan post-tes, masing-masing terdiri dari 10 soal essay, populasi yang diambil hanya satu kelas yaitu kelas IV SD berjumlah 16 siswa, pengumpulan data diambil dengan teknik tes. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *Cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Sumber Daya.¹²

Selanjutnya penelitian Aini, 2018. Penelitian tersebut memperoleh hasil, penerapan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan aktivitas belajar, pelajaran bahasa Indonesia yang ditunjukkan dengan presentase hasil ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I sebesar 67,15% dan siklus II meningkat menjadi 80,12%. Namun dalam penelitian ini terdapat Pendidikan karakter.¹³

¹² Eka Yuliana, Tio Gusti Satria, R Angga Bagus Kusnanto. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Aktivitas Dan Hasil belajar Bahasa Indonesia SD. (Jounal Edu Cendikia: Jounal Ilmiah Kependidikan, 2021). h. 203-210*

¹³ Aini, Q, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. (Jakarta: Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018), h. 2.*

Selanjutnya penelitian terdahulu dilakukan oleh Wahyuni, 2018, judul pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 166 Turucinnae Kabupaten Bone. Penelitian tersebut sama-sama menguji pengaruh model pembelajaran *cooperative script*. Selain itu, persamaan penelitian Wahyuni juga menggunakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mencari pengaruh pengakuan tertentu. Penelitian relevan juga dilakukan Reka Putriana 2014, dengan judul penerapan model *Collaborative scripting* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue, peningkatan hasil belajar siswa terlihat melalui proses pengumpulan data observasi aktivitas guru dan siswa serta tes. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus berdasarkan persentase keberhasilan yang telah ditentukan. Penelitian ini dibagi menjadi dua siklus, berdasarkan hasil siklus I mencapai kategori baik dengan perolehan skor sebesar 63,47%, dan pada siklus II diperoleh perolehan skor sebesar 82,70% yang masuk dalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian penjelasan penelitian terdahulu, strategi *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut ketiga penelitian tersebut, penerapan strategi *cooperative script* sangat tepat dan sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa, strategi ini mengarahkan siswa lebih aktif, dan mampu mengemukakan pendapat melalui intisari bagian materi yang dipelajari. Strategi *cooperative script* membuat peserta didik mampu berfikir kreatif, membangunkan semangat belajar siswa, membuat suasana belajar mengajar menjadi hidup dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MIN 7 Kota Banda Aceh, ditemukan permasalahan pada saat proses pembelajaran, siswa kurang aktif untuk belajar dan selalu fokus pada guru. Pada saat belajar siswa suka bermain sendiri dan rendahnya semangat mengikuti pembelajaran, pada saat berdiskusi atau kegiatan kelompok siswa hanya sedikit yang berkonsentrasi, ada yang berinisiatif dan ada pula yang tidak. Nilai rata-rata kemampuan siswa juga masih berada di bawah standar, dan tidak semua siswa mencapai standar minimum “integritas” yang ditetapkan sekolah. Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran diatas, telah diidentifikasi tindakan alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa dan keterampilan guru. Dengan cara ini, guru akan memiliki wawasan yang luas mampu memecahkan permasalahan yang muncul selama proses pengajaran.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, strategi *cooperative script*, strategi yang penyampaian materi diawali pemberian ringkasan materi ajar kepada siswa, kemudian diberikan kesempatan membaca sejenak dan memberikan pendapat, ide-ide atau gagasan baru kedalam materi pembelajaran yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk memperhatikan seriap arahan dari guru, dan siswa saling berdiskusi materi yang secara bergantian, dengan demikian strategi ini mencerminkan kerja sama siswa, peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kerja sama, dalam menyampaikan pendapat dari materi yang dipelajari, saling mengingatkan kesalahan konsep, dan kesimpulan bersama, interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa, keaktifan selama

pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan strategi *cooperative script* benar-benar berdayakan potensi siswa mengaktualisasikan pengetahuan keterampilan.¹⁴

Penerapan strategi *cooperative script*, dimana siswa saling menceritakan, mendengarkan kembali tentang cerita dongeng, kemudian siswa saling berdiskusi bagian materi yang dipelajari dan menyimpulkan materi tersebut, dengan demikian siswa terlihat aktif, membuat suasana belajar menyenangkan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar dengan maksimal.

Dari uraian latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan judul **“Penerapan Strategi *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh”**



¹⁴ Agus Suprijo, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem*, (Yogyakarta: Pelajar, 2019), h 126.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *cooperative script* kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *cooperative script* kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *cooperative script* kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *cooperative script* kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *cooperative script* kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh.
3. Untuk menganalisis hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *cooperative script* kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Bagi guru, memberi informasi penting, menentukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa lebih minat dan tertarik dalam belajar bahasa Indonesia
- c. Bagi sekolah, sebagai tambahan wawasan luas bagi sekolah Min 7 kota banda aceh tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *cooperative script*.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki kualitas pendidikan serta memberi motivasi, inovasi yang mendukung proses pembelajaran dengan baik, menggunakan strategi *cooperative script*.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ialah manfaat berhubungan dengan pengembangan ilmu, mengembangkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan belajar siswa, dengan menggunakan strategi *cooperative script*. Penelitian *cooperative script* dapat berguna di bidang pendidikan, memberikan dampak langsung terhadap komponen pembelajaran, yang terjadi dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Strategi adalah suatu perencanaan yang disusun untuk menghantarkan suatu pencapaian, tujuan sasaran tertentu, sedangkan strategi dalam pembelajaran ialah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan tertentu, meliputi sifat, ruang lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberi pengalaman belajar kepada siswa. Strategi juga seringkali disebut strategi induk atau strategi yang mengarahkan dasar bagi tindakan-tindakan tertentu. Strategi berorientasi pada tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁵

Cooperative adalah suatu kegiatan yang dimana setiap individu dapat bekerja sama dalam suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu. *Cooperative* menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti bersedia, arti lainnya dari *cooperative* adalah bersifat kerja sama. Tujuan dari *cooperative* ialah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok, serta menghargai, pendapat orang lain.¹⁶

Script adalah salah satu bentuk bahasa pemrograman yang berperan sebagai penunjang atau perlengkapan suatu program, *script* juga berarti sebuah naskah atau materi pelengkap dalam suatu pembelajaran, *script* juga dikatakan sebuah jalan atau alur cerita. Manfaat *script* untuk mengotomatiskan proses pembelajaran, dengan adanya *script* proses belajar menjadi mudah dan sederhana.

Berdasarkan penjelasan tersebut, strategi *cooperative script* adalah sebuah strategi pembelajaran yang dimana siswa saling berkerja sama dan mengemukakan pendapat, melalui bagian naskah atau materi yang di pelajari secara berkelompok

¹⁵ Hanafiah. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h. 23.

¹⁶ Anita Lie. *Cooperative Pembelajaran*, (Jakarta: Granmedia, 2015), h. 89

dan merangkum bagian materi yang dipelajari. Strategi ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran karena dalam suatu sistem pembelajaran sangat dibutuhkan kerja sama siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.¹⁷

Hasil belajar merupakan suatu proses perubahan belajar yang menggunakan test disusun secara terencana, tertulis, lisan, maupun perbuatan dan keseluruhan prestasi yang menjadi indikator kompetensi perilaku siswa. Dalam hal ini hasil belajar yang dimaksud ialah nilai yang di peroleh siswa pada akhir materi pembelajaran.¹⁸

Meningkatkan secara umum ialah upaya untuk menambah tingkat dan kualitas, meningkatkan juga berarti penambahan keterampilan dan kemampuan siswa agar menjadi lebih baik, selain itu meningkat juga berarti pencapaian dalam proses sifat atau hubungan sebagainya.

Dapat diartikan meningkatkan hasil belajar ialah meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar, tujuannya ialah untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Materi pembelajaran digunakan dalam penelitian ini ialah materi dongeng dan unsur- unsur intrinsik dalam dongeng, dengan topik/bab 4, kewajiban hakku, sub bab 3 pekerjaan orang tua ku, muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi diajarkan pada semester I kelas IV. Jadi dalam penelitian ini menggunakan strategi *cooperative script*, agar siswa lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan mengintisarikan bagian materi yang dipelajari.

¹⁷Agus Suprijono, *Cooperative Script Teori dan Aplikasi Pakem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 126.

¹⁸Mulyana, *Kurikulum yang Disempurnakan Perkembangan Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm 136.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kurikulum SD/MI

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menambahkan keterampilan berbahasa, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan dari kurikulum merdeka ialah untuk membentuk SDM yang berkualitas unggul dan berdaya saing tinggi. Menyiapkan bangsa untuk menghadapi tantangan global era revolusi dan menguatkan pendidikan karakter pelajar. Definisi kurikulum sangat beragam, baik dalam arti luas maupun arti sempit. Tetapi menurut Sukmadinata yang menyatakan, kurikulum merupakan rancangan Pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa disekolah. Mengacu pada pendapat tersebut, dapat ditegaskan bahwa kurikulum dalam sekolah merupakan rancangan pendidikan, yang berisi serangkaian proses kegiatan belajar dalam suatu pembelajaran.¹⁹

Kurikulum merdeka SD/MI di deskripsikan dalam dua bentuk analisis. Kurikulum merdeka memberikan komponen kepada pendidik, merujuk pada perundang-undang yaitu undang-undang No. 56 Tahun 2022, pedoman penerapan kurikulum merdeka dalam pemulihan pembelajaran merdeka, menyempurna kurikulum sebelumnya. Komponen kurikulum merdeka meliputi, modul ajar, tujuan, menemukan materi, metode, strategi, evaluasi pembelajaran.²⁰

¹⁹ Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013). h 53-60

²⁰ Kebudayaan. K.P. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2022), h 1-10

Tujuan kurikulum SD/MI mengacu pada tujuan kurikulum merdeka, untuk mempersiapkan siswa Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif mampu berkontribusi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, peradaban dunia. Tujuan kurikulum merdeka memiliki titik tekan yang berakar idiologi liberasime. Asumsi yang digunakan pendidikan merupakan aktivitas peserta didik yang mendorong tumbuhnya kreativitas, semangat inovatif, dan optimalisasi kualitas individu yang sanggup bersaing dan bertanggung jawab dalam iklim kapitalisme. Pendidikan lebih diarahkan untuk mengejar kualitas akademis ataupun profesional walaupun dengan biaya resiko tinggi.²¹

Isi kurikulum merdeka beragam, dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep, dan menguatkan kompetensi pengalaman belajar siswa, pada pengetahuan ilmiah yang harus diberikan kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum merdeka dirancang kusus oleh pihak sekolah guna membimbing murid untuk memperoleh hasil pembelajaran yang ditentukan. Manfaat kurikulum merdeka, siswa lebih terlatih mengemukakan pendapat, kritis, kreatif dan termotivasi menyelesaikan setiap tantangan pembelajaran yang dihadapi. Penerapan kurikulum merdeka mendorong transpormasi disatuan pendidikan vokasi.

²¹ Achmadi, *Idiologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 5

B. Strategi Pembelajaran

Menurut Abdul Majid dalam strategi pembelajaran, strategi diartikan sebagai suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sejajar untuk melakukan kegiatan atau tindakan.²² Dalam buku psikologi pendidikan karya Muhibbin Syah, pengertian strategi diungkapkan oleh Reber adalah rencana tindakan tersusun atas seperangkap tahapan memecahkan masalah dan untuk mencapai suatu tujuan.²³

Dari penjelasan para ahli, mengenai strategi pembelajaran, menurut penulis strategi pembelajaran ialah rencana tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. strategi diartikan sebagai suatu pola atau *paralel* yang direncanakan dan ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan atau tindakan. Strategi pembelajaran juga berarti rencana tindakan yang mencakup serangkaian langkah untuk memecahkan suatu masalah dan mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Menuru penulis di dunia pendidikan strategi juga bisa diartikan sebagai suatu cara atau metode kegiatan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Jadi dapat didefinisikan bahwa strategi pembelajaran, sebagai acuan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Strategi pembelajara didalamnya mencakup pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Strategi mempunyai kegunaan dan manfaat diantaranya adalah siswa terlayani kebutuhannya mengenai belajar dan cara berfikir kearah yang lebih baik.

²² Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 3.

²³ Muhibbin Syah. *Spikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 214.

1. Pengertian Strategi *Cooperative Script*

Strategi *cooperative script* merupakan cara bekerja sama dalam memberikan pendapat, berkelompok dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan bagian materi dipelajari. Strategi *Cooperative Script* dapat diterapkan dalam pembelajaran yang bersifat kognitif, karena setiap peserta didik nantinya diberikan materi untuk dibacakan dan mengintisarikan secara bersama, yang lainnya menanggapi apa yang diungkapkan oleh temannya.²⁴

Strategi *cooperative script* membuat peserta didik, berpikir secara sistematis, fokus pada materi yang dipelajari. Strategi *cooperative script* sangat baik digunakan dalam pembelajaran menumbuhkan ide gagasan baru dalam pemecahan suatu permasalahan, daya berpikir kritis dan sistematis, mengembangkan jiwa keberanian menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar.²⁵

Pembelajaran *cooperative script* merupakan salah strategi pembelajaran kelompok memiliki aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran ini adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan yang bersama. Strategi *cooperative script* menurut Kiranawati, strategi belajar yang dimana siswa bekerja sama secara berkelompok dan mengintisarikan bagian-bagian materi yang dipelajari. Strategi *cooperative script* juga dijelaskan Hadi Sutopo, menyatakan strategi pembelajaran *cooperative script* adalah secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara guru dengan siswa mengenai cara berkolaborasi.²⁶

²⁴ Ibrahim. *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Unesa), h. 64

²⁵ Bohari. *Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Kooperatif Script*, (Jurnal Pendidikan Sosial, 2015), h. 131-145

²⁶ Hadi Sutopo. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), h. 18

Berdasarkan pendapat para ahli, bahwa pembelajaran strategi *cooperative script* merupakan strategi pembelajaran berkelompok yang mampu merancang aktivitas siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan. Strategi *cooperative script* dipakai untuk mempraktekan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar, dengan strategi *cooperative script*, siswa membentuk kelompok kecil dan saling berdiskusi sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.²⁷

Penulis berpendapat bahwa strategi *cooperative script* merupakan strategi pembelajaran, siswa bekerja sama secara berkelompok dan mengintesarikan bagian materi yang dipelajari. Strategi *cooperative script* juga strategi pembelajaran yang dimana siswa diarahakan dengan membentuk kelompok, dan setiap kelompok diberikan peran sebagai kelompok pembaca dan yang berperan sebagai pendengar, setelah itu siswa juga diberikan materi pembelajaran untuk dibacakan sesuai peran yang telah diberikan, guru dan siswa menyimpulkan materi secara bersama-sama.

Strategi *cooperative script* juga meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa, mengenai suatu pembelajaran, siswa lebih aktif mengungkapkan pendapat melalui intisari pembelajaran, dan adanya interaksi kerja sama siswa dengan siswa, siswa dengan guru. Strategi *cooperative script* mendorong siswa lebih fokus dalam mengamati materi pembelajaran, strategi tersebut siswa secara bersama-sama saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.

²⁷ Israni Hardini. *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Yogyakarta: Familia, 2017), h. 144

2. Langkah-Langkah Strategi *Cooperative Script*

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran strategi *cooperative script*, perlu diketahui langkah pembelajaran agar berjalan dengan sangat baik. Menurut Agus Suprijono, Langkah-langkah pertama menerapkan strategi *cooperative script* pada proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru membagikan siswa secara berkelompok
2. Guru membagikan materi setiap kelompok untuk dibacakan
3. Guru menetapkan dalam setiap kelompok yang berperan sebagai pembaca dan yang berperan sebagai pendengar
4. Guru meminta setiap kelompok berperan sebagai pembaca, membacakan materi, selengkap mungkin, lainnya menyimak, mencatat, dan berdiskusi
5. Kesimpulan guru bersama-sama dengan siswa
6. Penutup.²⁸

Sejalan dengan pendapat diatas, langkah-langkah strategi *cooperative script* juga diungkapkan oleh Ahmadi sebagai berikut:

1. Guru membagikan siswa secara berkelompok atau berpasangan
2. Guru membagikan materi setiap siswa untuk dibacakan
3. Guru juga menetapkan setiap kelompok yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
4. Pembicara membacakan materi, siswa yang menyimak, berdiskusi
5. Kesimpulan guru bersama-sama dengan siswa

²⁸ Agus Suprijono. *Cooperatif Learning Teori*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 126-127

6. Penutup.²⁹

Selain itu Istarani mengungkapkan langkah-langkah strategi *cooperative script* sebagai berikut:

1. Guru membagikan siswa kedalam kelompok
2. Guru membagikan wacana atau materi untuk dibacakan
3. Guru menjelaskan materi
4. Guru juga menetapkan kelompok berperan sebagai pembicara dan kelompok yang berperan sebagai pendengar
5. Guru menyimpulkan guru bersama-sama dengan siswa

6. Penutup.³⁰

Langkah- Langkah yang harus di perhatikan dalam menerapkan strategi *cooperative script* diantaranya: (1) Tahap persiapan, pada tahapan sebelum *cooperative script* dilakukan guru harus menyusun tujuan (2) Tahap pelaksanaan guru mengatur tempat duduk agar pada pelaksanaan strategi *cooperative script* siswa dapat memperhatikan dan mengamati proses *cooperative script* guru memberikan materi pembelajaran untuk dibacakan, (3) Tahap terakhir guru memberikan tugas soal-soal tes.

Dalam penelitian ini penulis mengambil langkah-langkah strategi *cooperative script* dari pendapat Agus Suprijono, langkah tersebut memiliki enam langkah yang ditetapkan pada proses pembelajaran. guru membagikan siswa secara berkelompok, guru juga memberikan materi pembelajaran untuk dibacakan, setelah itu guru

²⁹ Ahmadi. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011) h. 58

³⁰ Istarani. *Model Pembelajaran Inovatif*. (Medan: Media Persada, 2014) h. 58

menetapkan kelompok berperan sebagai pembaca dan kelompok berperan sebagai pendengar, guru mengarahkan kelompok yang berperan sebagai pembaca untuk membacakan materi, kelompok lain menyimak, serta berdiskusi, kesimpulan guru dengan siswa dan terakhir penutup. Dengan langkah-langkah strategi *cooperative script*, proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Cooperative Script*

a. Kelebihan strategi pembelajaran *cooprative script* dikutip dari Miftahul A'la, kelebihan strategi *cooperative script* sebagai berikut:

1. Melatih ketelitian atau kecermatan siswa
2. Dapat mengembangkan keberanian dan kepercayaan dalam diri siswa untuk menyampaikan hal yang diyakini benar.
3. Menumbuhkan sikap toleransi atau menerima terhadap perbedaan individu
4. Mengajarkan percaya pada kemampuan diri sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber-sumber lain, dan belajar dari siswa lain.
5. Ruang lingkup atau cakupan materi kaya akan ide-ide menarik dan menantang serta bermanfaat jika didiskusikan dan di kembangkan
6. Memotivasi siswa agar mampu mengungkapkan pemikirannya
7. Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial
8. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif
9. Siswa saling terlibat aktif pada kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga pengetahuannya dapat benar-benar diserapkan dengan baik

10. Dilatih untuk dapat bekerja sama dengan siswa lainnya.

b. Kekurangan strategi *cooperative script*

Dalam kegiatan pembelajaran, tidaklah selalu berjalan dengan baik meskipun menggambarkan rencana pembelajaran sedekimian rupa. Untuk itu, kekurangan yang dapat menghambat proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *cooperative scrip* sebagai berikut, 1) Terdapat beberapa siswa kurang percaya diri dalam mengeluarkan gagasan karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya. 2) Hanya digunakan untuk pembelajaran tertentu.³¹

C. Hasil Belajar

Hasil belajar, pada hakikatnya, merupakan pencapaian kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian sejumlah hasil belajar yang diukur dan diamati.³²

Menurut pendapat penulis pada dasarnya hasil belajar adalah perolehan keterampilan meliputi aspek pengetahuan, aspek keterampilan sikap, dan nilai yang diwujudkan siswa. aspek tersebut dapat diketahui melalui pengukuran dan evaluasi terhadap hasil belajar yang diamati. Hasil belajar juga merupakan perolehan dari aktivitas siswa, kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses belajar mengajar, siswa memberikan pendapat, berdiskusi, menulis, dan membentuk kelompok, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan atau pengukuran terhadap aspek keterampilan siswa.

³¹ Miftahul A'la, *Quantum Teaching*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 96

³² Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) h. 24

Hasil belajar juga berarti suatu proses, upaya dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan, serta tingkah laku siswa, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Dengan hasil belajar, guru lebih mudah mengetahui, memahami kemampuan siswa untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik. Meningkatkan hasil belajar siswa, melalui evaluasi yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran. Hasil belajar juga mempunyai tujuan yaitu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan tertentu secara kognitif, efektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dalam kamus besar KBBI hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh usaha, perubahan tingkah laku di sebabkan oleh pengalaman. Menurut Rusmono menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Secara Umum hasil belajar adalah kemampuan diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau intruksional. Adapun yang dimaksud belajar Usman adalah perubahan tingkah laku individu berkat adanya

interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungannya.³³

Menurut Subrata belajar adalah membawa perubahan, perubahan itu terjadi karna adanya kemampuan yang diperoleh secara individu setelah proses belajar berlangsung, perubahan tersebut meliputi tingkah laku, pengetahuan, pemahaman sikap dan keterampilan siswa.³⁴

Berdasarkan penjelasan teori diatas, penulis berpendapat bahwa hasil belajar merupakan proses ketercapaian belajar yang diperoleh melalui pengalaman pembelajaran siswa, dilihat dari hasil penelitian. Hasil belajar juga mengarah kepada perubahan tingkah laku, kognitif, afektif, psikomotorik, setelah selesai melaksanakan belajar mengajar.

Hasil belajar juga diperoleh dari penyusuaian diri, secara individu dalam menghadapi tuntutan yang berasal dari dalam maupun luar individu, sehingga mendapatkan kesesuaian antara individu dengan hal lain, demi terpenuhi kebutuhan diri dan perubahan diri kearah yang lebih baik.

Penulis juga berpendapat hasil belajar diperoleh melalui kemampuan siswa setelah siswa melakukan proses belajar, proses tersebut menyerap ilmu-ilmu yang dipelajari sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran, dan memperoleh perubahan siswa kearah yang lebih baik.

³³ Muhammad Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 5

³⁴ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2018), h. 4

2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal merupakan proses yang ada dalam individu siswa pada saat belajar, faktor jasmani diantaranya faktor kesehatan, dimana faktor kesehatan tersebut akan sangat mengganggu proses belajar, jika kesehatan terganggu maka kurangnya konsentrasi dalam suatu proses pembelajaran.
- b. Faktor eksternal merupakan faktor diluar individu yaitu faktor keluarga, siswa yang sedang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga cara orang tua mendidik anaknya. Hal ini dijelaskan oleh Wirowido dengan menyatakan bahwa keluarga adalah Pendidikan utama antara orang tua dan anaknya.

3. Manfaat Hasil Belajar

Manfaat hasil belajar ialah untuk penambahan pengetahuan, mengembangkan keterampilan dan memiliki pandangan yang luas atas sesuatu hal. Manfaat hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi baik sehingga bermanfaat, menambahkan pengetahuan, memahami suatu yang belum dipahami sebelumnya, dan mengembangkan keterampilan serta memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal bermanfaat.³⁵

Berdasarkan penjelasan mengenai manfaat hasil belajar, penulis berpendapat, manfaat hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan siswa, mengembangkan potensi diri siswa, memiliki suatu pencapaian diri siswa untuk masa yang akan datang.

³⁵ Budiningsih, Asri, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta :PT Rine Cipta, 2016), h. 55

Manfaat hasil belajar ialah sebagai ilmu pengetahuan dalam pembelajaran, bagi guru memberikan pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Manfaat hasil belajar juga dapat meningkatkan motivasi siswa, minat belajar, sehingga siswa dapat berfikir dan menganalisis materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik, situasi belajar yang menyenangkan dan siswa juga dapat memahami materi dengan mudah.

4. Jenis-jenis Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran hasil belajar memiliki peran utama yang sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran, dan juga poin penting berlangsungnya pembelajaran. Hasil belajar terdiri dari beberapa jenis dan memiliki indikator-indikator capaian tertentu. Menurut Lasmanah dalam Azizah jenis-jenis hasil belajar dan indikatornya adalah sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Dalam ranah kognitif banyak indikator yang perlu diperhatikan, yaitu 1) observasi, siswa menunjukkan, membandingkan dan menghubungkan, 2) daya ingat, dapat menunjuk dan menghubungkan kembali, 3) pemahaman dan indikator, dapat dijelaskan secara lisan, 4) bahwa instrumen atau instrumen yang indikatornya dapat memberikan contoh, menggunakannya secara efektif, 5) diteliti, dianalisis, dipilih dengan baik, indikatornya dapat dijelaskan dan diperjelas, 6) keterkaitannya menimbulkan kombinasi yang baru dan utuh serta penyajiannya menggabungkan objek menjadi . kesatuan baru, kesimpulan dan generalisasi.

c. Ranah Afektif

Dalam domain emosional beberapa indikator yang harus diperhatikan, yaitu: 1) Penerimaan dan indikator menunjukkan sikap, menerima atau menolak, 2) menerima dan mengakses presentasi dengan berpartisipasi dan menggunakan, 3) syukur, sikap hormat, menunjukkan perhatian terhadap yang penting, bermanfaat, indah dan harmonis, 4) internalisasi mendalam dan menunjukkan penerimaan dan persetujuan.

d. Ranah Psikomotorik

Bahkan terkait ranah kognitif dan ranah emosional, ranah psikomotorik juga terdapat beberapa indikator yaitu: 1) gerakan dan seni akting dan menggabungkan sesuatu dan gerak mata, telinga, kaki dan gerak tubuh lainnya, 2) keterampilan berbicara; dengan pengucapan yang baik atau keterampilan pengucapan internal ekspresi wajah dan gerak tubuh serta keindahan karya, tergantung pada indikator pembelajaran yang dikembangkan.

Dari teori penelitian hasil belajar yang ketiga, penulis mengemukakan tentang jenis-jenis hasil Pembelajaran mempunyai tiga ranah, yang pertama ranah kognitif, ranah afektif dan domain psikomotor. Jurusan yang biasa diperiksa guru adalah jurusan kecerdasan, karena bidang ini berkaitan dengan kemampuan belajar siswa tahu apa yang harus dipelajari. Kecerdasan merupakan tingkat belajar seorang siswa karena yang menjadi fokus penelitian ini adalah hasil belajar siswa yaitu tingkat pengetahuan siswa melalui proses pembelajaran, ranah ini mencakup kegiatan mental siswa yaitu kemampuan siswa dalam berfikir, menghafal, dan memahami pembelajaran.

Jenis hasil belajar ranah kognitif ialah pencapaian pembelajaran yang berada pada domain pengetahuan, ranah kognitif bisa ditunjukkan ketika seseorang sedang belajar, membangun sebuah ide, dan memecahkan masalah. Ranah kognitif dinilai dari pengukuran hasil belajar siswa, yang dilakukan melalui setiap tes atau ujian-ujian tertentu.³⁶

D. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan keterlibatan aspek psikofisis peserta didik baik jasmani maupun rohani, berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Aktivitas belajar adalah kegiatan siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik, kegiatan psikis. Adapun Kegiatan fisik berupa keterampilan- keterampilan dasar, sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi. Jadi pengertian diatas, diketahui bahwa belajar adalah proses mendapatkan ilmu sehingga ada perubahan dari sebelumnya. Sedangkan, pembelajaran adalah proses antara peserta didik dan sumber belajarnya.

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan dan tingkah laku, kemampuan relative adanya interaksi individu dan lingkungannya. Setiap manusia mengalami proses belajar dalam hidupnya, proses itu berlangsung dari sejak kecil sampai akhir hidup seseorang. Menurut Sanjaya belajar merupakan perubahan perilaku dari pengalaman siswa perubahan yang

³⁶ Aziza, Nurul Kami Sani, dkk, *Buku Model Paduan Kajian Nobanga* (Jakarta: PT Rine Cipta, 2017) hal.98

terjadi meliputi dari yang tidak tau, menjadi tau dari yang tidak paham menjadi paham.³⁷

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi sosial dan lingkungannya.³⁸

Menurut Trianto belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuh atau karakteristik seseorang sejak lahir.³⁹

Berdasarkan penjelasan teori para ahli mengenai belajar, penulis berpendapat belajar merupakan proses mencari ilmu yang dilakukan seumur hidup yang dialami siswa sebagai penentu terjadinya proses belajar mengajar. Dalam keagamaan belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kehidupan yang lebih baik.

Belajar juga berarti proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar usaha menambahkan wawasan dan pengetahuan yang dilakukan dengan berbagai cara dan media, baik melalui buku, internet, maupun proses belajar yang dilakukan disekolah. Belajar merupakan proses mental dan emosional atau

³⁷ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h. 212.

³⁸ Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h, 2

³⁹ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana 2011), h. 16

proses berfikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaanya aktif.

2. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan penggunaan metode, pendekatan belajar mengajar dan orientasi belajar menyebabkan aktivitas setiap siswa berbeda. Tidak samaan aktivitas belajar siswa melahirkan kadar aktivitas belajar yang bergerak dari aktivitas belajar yang rendah sampai aktivitas belajar yang tinggi. Dalam belajar, siswa selalu menampilkan keaktifan, baik keaktifan yang bentuknya fisik maupun psikis.

Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara, mengatakan bahwa belajar yaitu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan menghasilkan perubahan yang relatif konstan. Dalam kegiatan pembelajaran siswa harus aktif, maka dari itu dalam belajar aktivitas sangat diperlukan, tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin terjadi.⁴⁰

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, Aktivitas belajar merupakan berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajaran dalam situasi belajar mengajar.⁴¹ Gagne juga mengungkapkan belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan aktivitas, tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung

⁴⁰ Eveline Siregar dan Hartini Nara. *Teori dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 97

⁴¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 179

dengan baik dan optimal. Oleh karena itu guru haruslah dapat mendorong Aktivitas belajar siswa.⁴²

Hartono mengungkapkan, Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sedemikian agar menciptakan siswa aktif, dalam berpendapat.⁴³ Menurut Anonim meningkatkan aktivitas merupakan ialah melakukan sesuatu kegiatan, usaha menaikkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga terjadi interaksi antara guru, dan siswa.

Menurut Etin Solihatin aktivitas disekolah cukup kompleks, bervariasi. Sekolah merupakan arena mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh para siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah.⁴⁴

Menurut Sudjana bahwa ada beberapa ciri yang harus nampak dalam proses belajar sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar aktif yaitu situasi kelas menantang siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas tetapi terkendali. guru tidak mendominasi pembicaraan tetapi lebih memberikan rangsangan berfikir kepada siswa, memecahkan masalah, guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa.

Kegiatan belajar siswa bervariasi, hubungan guru dengan siswa sifatnya harus mencerminkan hubungan manusiawi. Serta situasi dan kondisi kelas tidak kaku terikat dengan susunan yang mati, tapi sewaktu-waktu diubah sesuai dengan kebutuhan siswa. Belajar dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan,

⁴² Agus Suprijono. *Cooperatif Learning dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.2

⁴³ Hartono, *Op Cit.*, h. 11

⁴⁴ Etin Solihatin, *Aktivitas Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2004), h 13

keberanian siswa mengajukan pendapat melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya. Guru harus mendorong siswa agar selalu mengajukan pendapatnya.⁴⁵

Berdasarkan pendapat teori yang terkait dengan aktivitas belajar, Penulis berpendapat bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan dengan menunjukkan kebutuhan adanya berfikir dan kerja aktif serta adanya aktivitas yang dilakukan oleh siswa baik bersifat fisik (jasmani) maupun psikis (rohani) yang berkaitan dengan aspek, kognitif, afektif, maupun psikomotor. Didalam belajar diperlukan aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, untuk mengubah tingkah laku, itu sebabnya aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar.

Aktivitas belajar meliputi perhatian siswa saat guru memberikan penjelasan, melakukan penyelidikan, mengemukakan pendapat dan memberi tanggapan terhadap pendapat siswa lain, aktivitas belajar asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Nilai aktivitas dalam belajar sangat dibutuhkan karna adanya kerja sama, menumbukan minat dan kemampuan siswa sehingga memupuk disiplin kelas secara wajar. Aktivitas belajar juga memberikan pengalaman- pengalaman belajar siswa. Tanpa aktivitas belajar, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

⁴⁵ Sudjana. *Belajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003),h 37

3. Jenis-jenis Aktivitas belajar

Sekolah adalah salah satu tempat kegiatan belajar, dengan demikian sekolah merupakan arena mengembangkan aktivitas, banyak aktivitas yang dilakukan siswa disekolah. Jenis-jenis aktivitas belajar menurut Moh. Uzer Usman digolongkan sebagai berikut, aktivitas *visual*, membaca, menulis, dan mendemonstrasi, aktivitas lisan, seperti bercerita, berdiskusi, dan berpendapat. Aktivitas mendengarkan, seperti mendengarka penjelasan dari guru, aktivitas bergerak, seperti senam, dan melukis. Setiap jenis aktivitas memiliki bobot atau kadar yang berbeda-beda tergantung pada tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.⁴⁶

Berdasarkan Uraian tersebut, penulis berpendapat bahwa jenis-jenis ativitas belajar yang dilakukan disekolah begitu kompleks bervariasi. Aktivitas belajar jika terlaksanakan dengan baik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas mengarah kedalam proses belajar mengajar, kegiatan fisik maupun kegiatan yang berupa keterampilan-keterampilan berfikir, mendengarkan pendapat, kecakapan dalam menyampaikan pendapat. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa dapat berbentuk fisik maupun spikis, seperti mendengarkan, memperhartikan, menulis, mencatat, membaca, mengamati, mengingat, befikir, latihan atau praktek.

Jenis-jenis ativitas belajar yang dilakukan disekolah begitu kompleks bervariasi. Aktivitas belajar jika terlaksanakan dengan baik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas mengarah kedalam proses belajar mengajar, kegiatan fisik maupun

⁴⁶ Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 22

kegiatan yang berupa keterampilan-keterampilan berfikir, mendengarkan pendapat, kecakapan dalam menyampaikan pendapat.

4. Indikator Aktivitas Belajar

Menurut Nana Sudjana indikator aktivitas belajar dilihat dalam proses pembelajaran, siswa mencari informasi, siswa mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lain, siswa mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain. siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru, siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.⁴⁷

Dari penjelasan tersebut penulis berpendapat indikator aktivitas belajar ialah penggunaan strategi yang dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kemampuan siswa, menjadikan siswa lebih mandiri dan aktif selama proses pembelajaran, dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa.

Indikator aktivitas belajar diantaranya, membaca, memperhatikan, gambaran demonstrasi percobaan, bertanya, menyampaikan pendapat serta mendengarkan. Indikator sangat diperlukan dalam pembelajaran, karena secara cermat dapat memberikan arah dalam pengembangan materi pembelajaran, yang afektif sesuai dengan karakteristik pembelajaran.

Indikator juga memberikan potensi dan kebutuhan peserta didik, sekolah, serta lingkungan dan sebagai pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajara. Indikator aktivitas belajar siswa, juga dapat dapat berpotensi untuk keberhasilan

⁴⁷ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2016) h. 110

guru dalam mengajar, contohnya kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, kemampuan guru dalam mengajar dan peningkatan pencapaian siswa.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan akan terlihat dalam aspek tingkah laku. Ada dua faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan proses yang ada dalam individu siswa pada saat belajar, yaitu faktor jasmani, yang diantaranya faktor kesehatan, dimana faktor kesehatan tersebut akan sangat mengganggu proses belajar, kesehatan terganggu maka kurangnya konsentrasi dalam suatu proses pembelajaran.

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar individu yaitu faktor keluarga, siswa yang sedang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga cara orangtua mendidik anak, Hal ini dijelaskan Wirowidoo dengan menyatakan bahwa, keluarga adalah pendidikan utama antara orang tua dan anaknya.⁴⁸

Dari beberapa penjelasan faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Penulis berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah faktor internal, seperti perhatian, pengamatan, tanggapan, cara berfikir siswa, serta motivasi, keadaan sekolah atau tempat belajar turut mempengaruhi aktivitas belajar

⁴⁸ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), h. 55-71

Faktor tersebut disebabkan kurangnya pengawasan orang tua, atau sarana yang diberikan disekolah, guru juga menjadi faktor penyebab kurangnya aktivitas belajar siswa, contohnya kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung, kecemasan siswa selama proses pembelajaran dan motivasi siswa yang menurun.

Guru merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, sebagai guru harus terlibat langsung dalam proses mengajar dikelas, peran guru sebagai sumber belajar yang berkaitan erat dengan materi pembelajaran. Sehingga guru berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.

6. Prinsip-prinsip Aktivitas dalam Belajar

Unsur kejiwaan seseorang pelajar dapat diketahui bagaimana prinsip aktivitas yang terjadi dalam belajar itu. Karena dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, maka sudah tentu yang menjadi fokus perhatian adalah komponen manusiawi yang melakukan aktivitas dalam belajar mengajar, yakni siswa dan guru. Ramayulis juga mengemukakan aktivitas belajar mencakup aktivitas jasmani dan rohani.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis berpendapat bahwa prinsip aktivitas dalam belajar siswa ialah mempertimbangkan tahapan dan pencapaian peserta didik, mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik kearah lebih baik. prinsip aktivitas yang terjadi adanya perhatian dan motivasi siswa.

Prinsip aktivitas belajar berkaitan dengan guru, dalam proses pembelajaran guru turut menemukan kualitas pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, prinsip belajar bagi seorang guru adalah pedoman bagaimana menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Siswa harus menyadari bahwa prinsip

⁴⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalamulia, 2017) h. 243

belajar yang ada pada dirinya harus dikembangkan dan dibangkitkan secara terus menerus. Prinsip pembelajaran secara umum meliputi, perhatian dan motivasi keaktifan, keterlibatan langsung, perbedaan individu semuanya dapat berimplikasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.

D. Materi Pembelajaran Dongeng di SD/MI

Mengenai kurikulum dongeng di SD/MI, dongeng merupakan bentuk sastra, yang terdiri dari berbagai tema salah satunya tema empat. Berbagai pekerjaan dengan materi dongeng. Tujuan materi pembelajaran tersebut ialah kegiatan diskusi siswa dapat menjelaskan unsur-unsur cerita penuh percaya diri. Dengan kegiatan diskusi tersebut, siswa dapat menceritakan cerita secara tulisan dengan tepat. Dongeng tidak hanya memikat imajinasi anak, juga meningkatkan keaktifitas, keterampilan penalaran mereka. Manfaat dongeng juga meningkatkan daya imajinasi, membantu proses tumbuh kembang anak lewat stimulasi. Dalam dongeng atau jalannya cerita dan permasalahannya, sifat dongeng mengajarkan kita berguna bagi kehidupan, karena diakhir dongeng mengandung pesan moral.

1. Analisis Dongeng

Menurut Hana J, dongeng merupakan cerita tidak nyata atau fiksi, seperti fabel (binatang atau benda mati), saga (cerita pertualangan), hikayat (cerita rakyat) dan legenda (Asal usul). Pada hakikatnya dongeng diciptkan bukan sebagai media hiburan atau pengisi waktu, lebih dari itu dongeng merupakan cerita yan diciptkan untuk mendidik.

Dari penjelasan tentang analisi dongeng, penulis berpendapat, dongeng diartikan sebagai cerita yang tidak benar-benar terjadi, dongeng suatu kisah fiktif yang bisa juga diambil dari kisah asli atau sejarah yang dibentuk dari unsur tertentu. Kita dapat menemukan beberapa hal ketika memahami isi dari sebuah dongeng, yaitu: Jalan cerita dan permasalahannya, sifat-sifat dari para tokoh, pesan moral yang berguna bagi kehidupan. Nilai moral yang kita dapatkan dengan membaca dongeng adalah menyadari kalau siapa saja bisa menjadi pahlawan. Sering kali kita merasa kurang percaya diri atau tidak yakin akan kemampuan diri, padahal kita bisa melakukan sifat-sifat baik jika kita menginginkannya tanpa perlu memandang siapa diri kita.

2. Pengertian Dongeng

Dongeng merupakan cerita pendek yang tidak dianggap benar terjadi. Dongeng diceritakan dengan tujuan menghibur, melukiskan kebenaran, pelajaran (moral) dan sindiran. Pada umumnya cerita dongeng memiliki kalimat pembuka dan penutup. Cerita dongeng sangat bermanfaat pada siswa, untuk perkembangan secara kognitif pengetahuan, efektif perasaan, sosial siswa. Dongeng merupakan cerita sangat menyenangkan (menghibur) bagi yang mendengarkannya, dongeng sering terkandung unsur pertuah.⁵⁰ Cerita atau dongeng menurut Lilis Madyawati ialah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain, tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, tulisan, informasi dan

⁵⁰ Hanif, M. *Dongeng/Cerita Dalam Perspektif Pendidikan*. (Jurnal Pendidikan, 2010), h. 11-18

hanya sekedar dongeng dalam bentuk cerita dapat didengar dengan rasa yang menyenangkan.⁵¹

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, Penulis berpendapat, dongeng dapat disimpulkan sebagai cerita rakyat, fabel, saga dan hikayat yang tidak dianggap benar-benar terjadi, dongeng diciptakan untuk hiburan, walaupun banyak juga dongeng yang melukiskan kebenaran, berisi ajaran moral, bahkan sindiran.

Dongeng merupakan karya sastra yang dapat membangun karakter anak untuk belajar berimajinasi, selain itu juga berbentuk sastra lama yang menceritakan tentang suatu kejadian yang luar biasa terjadi diluar nalar manusia dengan penuh fantasi dan khayalan atau fiksi. Tujuan dongeng mewariskan nilai-nilai dan pesan moral diyakini masyarakat. Manfaat dongeng juga untuk meningkatkan keaktifan dan keterampilan siswa.

3. Unsur-unsur Intrinsik dalam Dongeng

Unsur-unsur intrinsik dalam dongeng ialah unsur yang membangun cerita dari dalam, unsur intrinsik dongeng terdiri dari Tema, Menurut Nurgiyantoro tema adalah sebagai salah satu unsur karya sastra yang dikandung dan ditawarkan oleh sebuah cerita. Namun secara sederhana tema dapat dipahami sebagai gagasan yang mengikat cerita. Menurut Natali dan Asnah) tema adalah pokok permasalahan yang ada dalam sebuah dongeng ataupun cerita lainnya. Tema didukung oleh pelukisan latar atau tingkah laku dan sifat tokoh. ⁵²

⁵¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 162

⁵² Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press: 2012), h. 260

- a. Alur, Menurut Aminuddin, alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalani suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu dongeng.⁵³
- b. Latar, menurut Abrams Wahid Sugira, latar merupakan tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang di ceritakan.⁵⁴
- c. Tokoh, menurut Surmarjo Wahid, penokohan berarti pelaku yang dilukiskan mengenai watak-watak atau pelaku cerita, melalui tokoh, pembaca dapat mengikuti jalannya cerita dan mengalami berbagai pengalaman batin seperti yang dialami tokoh cerita.⁵⁵
- d. Amanat atau pesan moral, menurut Sudjiman Zulfanur amanat adalah suatu moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang itulah disebut amanat. Sudut Pandang, menurut Wahid, sudut pandang adalah tempat penceritaan dalam hubungan cerita, atau titik tinjau terhadap kisah dalam dongeng.

Berdasarkan pendapat teori para ahli mengenai unsur-unsur intrinsik dalam dongeng, penulis berpendapat, unsur intrinsik ialah membentuk cerita dongeng dari dalam, unsur tersebut meliputi tema, amanat, latar, sudut pandang, tokoh, penokohan, alur, dan pesan moral. Secara arti unsur intrinsik dapat disampaikan secara objektif, memberikan tanggapan sesuai dengan nilai cerita. Contohnya, dongeng kelinci dan kura-kura.

⁵³ Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), h. 83

⁵⁴ Wahid, Sugira. *Kapita Selekta Kritik Sastra*. (Makassar: Universal Negeri Makasar, 2014), h. 88

⁵⁵ *Ibid*, h. 76

Dalam dongeng harus menggunakan bahasa yang santun, contohnya “menurut saya, dari buku ini mengajarkan kita untuk selalu peduli dan berbagi kepada orang membutuhkan. Tanggapan yang disampaikan harus logis dan jelas tidak mengada-gada, contohnya, berisi dongeng kelinci dan kura-kura. Namun secara tidak langsung, unsur ini memengaruhi proses pembuatan dongeng.

Jika unsur intrinsik adalah unsur yang terkandung dan mampu membangun cerita dari dalam, maka unsur ekstrinsik yaitu unsur dari luar yang juga mampu mendukung dan mempengaruhi sebuah cerita pendek, melalui nilai-nilai yang ingin disampaikan dan cara penulis menempatkan dirinya ketika membawakan cerita.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

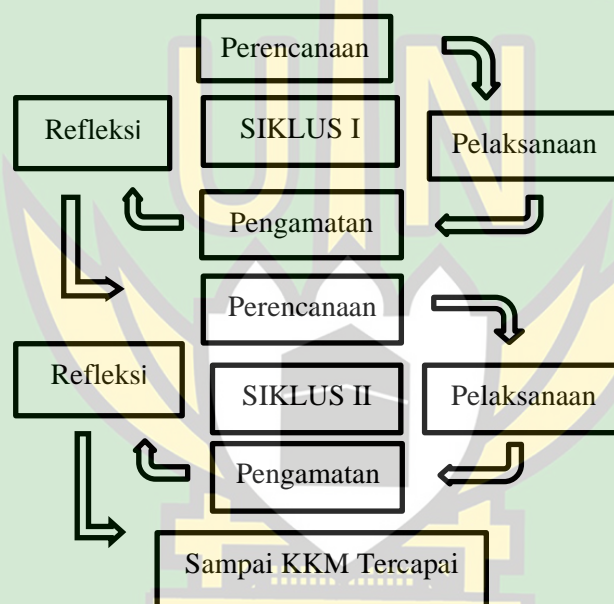
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini berkaitan dengan bidang Pendidikan dan dilaksanakan dalam kawasan suatu kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur atau siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli yaitu pendapat dari Kemmi S. dan M.C Tanggart yang menyatakan bahwa PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan perbaikan terhadap kondisi yang menemukan cara baru lebih efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan jenis penelitian tindakan kelas, penulis berpendapat, bahwa penelitian tindakan kelas yang biasa disingkat dengan PTK ialah penelitian dengan melakukan tindakan oleh guru didalam kelas sendiri. Kegiatan tersebut dilakukan melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru.

Tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan dalam kelas dengan perilaku untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Tujuan kegiatan kelas adalah untuk meningkatkan belajar di kelas. Nilai evaluasi kegiatan kelas untuk ditingkatkan kualitas dan kualitas pembelajaran dikelas, pengembangan dan kinerja profesional Guru. Melatih guru memecahkan masalah dengan percaya diri dan kreatif. Penelitian ialah

⁵⁶ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3

kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah menyelenggarakan proses pencarian informasi ilmiah, teknologi baru, pertunjukan benar atau salahnya hipotesis ini, dapat berupa pemikiran atau teori proses fenomena sosial. Ada banyak ahli yang memberikan analisis jenis ini *class action* memang berbeda lagi, namun secara umum memang ada empat langkah, yaitu (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Tahapan Pelaksanaan PTK.⁵⁷

Tahap 1: Perencanaan

Tahap ke 1 menyiapkan rencana tindakan pada tingkat yang dijelaskan oleh peneliti, dan sebagainya, untuk bertindak. Proses persiapan Penulis membuat rencana yaitu: menentukan KI dan KD, membuat presentasi, mengidentifikasi

⁵⁷ Arikunto, Kemmi S. Dan M.C Taggart. *Model Dasar Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 23

materi, membuat modul pendidikan untuk setiap siklus dan menyusun perangkat penelitian kepada siswa.

Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan

Tahap ke 2 analisis kegiatan kelas ini adalah pelaksanaan rencana dan desain dalam langkah-langkah berikut: melakukan tes pertama, implementasi proses belajar dan menyelesaikan ujian akhir (tes akhir).

Tahap 3: Pengamatan

Tahap ke 3 ini kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Adapun hal dilakukan saat pengamatan adalah sebagai berikut: Mengisi lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa, selama proses tindakan berlangsung, mencatat kendala-kendala dihadapi siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahap 4: Refleksi

Tahapan ke 4 merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan, kemudian penulis bersama dengan pelaksana (guru), mendiskusikan implementasi rancangan tindakan, apakah tindakan yang dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh atau belum. serta mengevaluasi masalah yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 7 Kota Banda Aceh, pada semester ganjil tahun ajaran 2023. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang siswanya berjumlah sebanyak 37 orang siswa. Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 september 2023, siklus II pada tanggal 19 september 2023.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian, karena didalamnya bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data sesuai standar yang telah di tentukan. Beberapa teknik pengumpulan data mendapat data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan Teknik atau cara mengadakan pengamatan terhadap pengamatan yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk setiap kali pertemuan. Lembar pengamatan memuat aktivitas yang diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati.

Jenis observasi ini berupa lembar aktivitas siswa, dan lembar aktivitas guru lembar aktivitas siswa dan guru diberikan pada saat pembelajaran dimulai dan diisi pada setiap proses pembelajaran berlangsung sampai selesai. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi *cooperative script* ditetapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung. Pada saat observasi yang memfokuskan pada aktivitas belajar siswa.

2. Tes

Tes merupakan instrument penelitian untuk mengukur perilaku atau kinerja siswa. Jenis tes ini berbentuk *Multi choice*, yang masing-masing terbagi menjadi sepuluh soal. Teknik tes ini terdiri dari *post tes* (tes akhir). *Post tes* yaitu kegiatan akhir yang dilakukan peneliti untuk mengevaluasi sampai dimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang telah disampaikan, melalui strategi *cooperative script*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur untuk menjangkau suatu data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

1. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru adalah lembar pengamatan kinerja guru terhadap kegiatan pembelajaran dan penerapan strategi *cooperative script* meningkatkan hasil belajar siswa. Lembar observasi ini menggunakan model *checklist* yaitu dengan membubuhkan tanda *check* (✓) jika hal yang diamati muncul:

1. Kurang sekali 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali. Terdapat beberapa aspek yang tidak dapat dinilai, aspek tersebut hanya di pastikan ya atau tidak dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar. Alasan aspek tersebut tidak dapat dinilai karena hanya terlaksanakan pada saat melakukan kegiatan pembelajaran, seperti halnya membaca doa, menyanyikan lagu wajib nasional, mengecek kehadiran siswa, menyimpulkan materi pembelajaran, salam penutup, hal tersebut juga tidak dapat dinilai secara baik.

Dalam teori *Goodman* berpendapat bahwa seperti kata deskripsi dan simbol yang paling menonjol untuk memodelkan gambaran bahasa atau pengembangan. Pandangan *Goodman* tentang hal tersebut adalah untuk merinci bagian terpisah untuk setiap tesisnya.

2. Lembar observasi Aktivitas Siswa

Observasi adalah kegiatan pengambilan data atau mengamati suatu penelitian untuk mengambil seberapa jauh tindakan yang telah mencapai sasaran. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan sebagai pedoman peneliti dalam memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *cooperative script*. Lembar observasi ini menggunakan model *checklist* yaitu dengan membubuhkan tanda *check* (✓) jika hal yang diamati muncul: 1. Kurang sekali 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali. Terdapat aspek yang tidak dapat dinilai, aspek tersebut hanya di pastikan ya atau tidak dilaksanakan pada saat proses belajar-mengajar. Sama halnya dengan observasi aktivitas guru, aspek tersebut juga tidak dapat dinilai, karena hanya terlaksanakan pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap hasil penelitian ini dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis dan mendeskripsikan data uraian hasil jawaban dari pengamatan. Tujuan analisis data ini untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

1. Analisis Data Aktivitas Guru

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

100% = Bilangan komstanta.⁵⁸

Tabel 3.1 Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
75 -80	Baik
50 -65	Cukup
30-45	Kurang
0 -20	Gagal

Tingkat kemampuan guru bisa dikatakan efektif jika mendapat dalam beberapa pertemuan atau berada pada kriteria baik atau sangat baik. Berdasarkan penjelasan diatas, tingkat kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dikatakan berhasil apabila setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi selama pengamatan berlangsung. Aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁵⁸ Winalno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 20016), h. 210

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

100% = Bilangan komstanta

Tabel 3.2 Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Siswa

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
75 -80	Baik
50 -65	Cukup
30 -45	Kurang
0 -20	Gagal

3. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis tes adalah data yang berkaitan dengan evaluasi hasil belajar siswa dalam penerapan strategi *cooperative script*. Adapun data yang diambil untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil individu ialah data hasil akhir tindakan. Untuk mengetahui skor ketuntasan hasil belajar individu pada penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$KI = \frac{SM}{SS} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Siswa

SM = Skor Maksimus

Sedangkan rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang tuntas

N = Jumlah Siswa dalam kelas.

Setiap siswa dikatakan belum tuntas belajar jika jawaban siswa $\geq 65\%$ dan siswa yang tuntas belajarnya juga dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

Adapun Kriteria penilaian siswa sesuai dengan ketuntasan yaitu:

Tabel 3.3 kriteria Penilaian Patokan Ketuntasan Siswa

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
75 -80	Baik
50 -65	Cukup
30-45	Kurang
0 -20	Gagal

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah satuan ukur untuk mengetahui kondisi atau perkembangan hasil belajar siswa. Dalam penelitian sangat dibutuhkan indikator agar mudah peneliti dalam mengukur sejauh mana keberhasilan dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun indikator keberhasilan yaitu: Aktivitas guru dinyatakan meningkat apabila hasil observasi mencapai 85%. Aktivitas siswa dinyatakan meningkat apabila hasil observasi mencapai 85%. Sedangkan hasil belajar siswa dikatakan tuntas jika nilai siswa secara individu mendapat nilai lebih atau sama dengan KKM yaitu 75 yang ditetapkan di sekolah tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023, mulai tanggal 14 September 2023 sampai dengan tanggal 21 september 2023 di kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh dengan subjek penelitian berjumlah 37 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus saat melakukan proses pembelajaran, pada siklus pertama dilakukan pada tanggal 14 September 2023, siklus kedua dilakukan pada tanggal 19 September 2023. Disetiap siklusnya siswa akan melakukan tes kemampuan sehingga peneliti mampu mengukur hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *cooperative script*. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Jadwal penelitian di MIN 7 Kota Banda Aceh

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Kamis, 14 September 2023	10:30-12:00	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan strategi <i>cooperative script</i> , melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan soal tes
2	Selasa, 19 September 2023	10:30-12:00	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan strategi <i>cooperative script</i> , melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan soal tes

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti diamati langsung oleh wali kelas IV yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran diantaranya yaitu : Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia SD/MI Kelas IV, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa, Materi Pembelajaran dan Soal tes (*post tes*). Penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi, berikut penjabaran tahapan penelitian dari setiap siklusnya, yaitu :

1. Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

Tahapan ini, peneliti menentukan tujuan utama peristiwa dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian, seperti : (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV, (2) Menetapkan topik/sub bab dan materi yang akan diajarkan pada kelas IV, yaitu materi dongeng dengan topik/sub bab kewajiban dan hakku, sub bab pekerjaan orang tuaku, (3) Menyusun modul ajar sesuai dengan strategi *cooperative script*, (4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), (5) Menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa, (6) Menyusun lembar soal *post tes*.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada siklus I, dilakukan satu kali pertemuan tepatnya pada hari kamis, 14 september 2023 di kelas IV, pada jam terakhir pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan strategi *cooperative script*, pada topik/bab kewajiban dan hakku, sub bab pekerjaan orang tuaku,. kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, tahapan tersebut sesuai dengan modul ajar siklus I yang telah direncanakan.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama- sama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, mengecek kehadiran dan kesiapan diri siswa dengan memperhatikan kebersihan kelas dan duduk dengan rapi, menyanyikan lagu wajib nasional, memotivasi siswa agar semangat belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti, guru memulai pembelajaran dengan membagikan siswa kelompok, guru membagikan materi setiap kelompok untuk dibacakan dan membagikan peran disetiap kelompok, yang berperan sebagai pembaca dan berperan sebagai pendengar, lainnya menyimak, menulis serta berdiskusi, guru dan siswa saling berdiskusi dan menyimpulkan materi dongeng Kelinci dan Kura-Kura dengan menanyakan kepada siswa kejadian yang terjadi dalam dongeng Kelinci dan Kura-Kura, dan bagaimanakah perilaku Kelinci terhadap Kura-Kura serta pesan moral moral yang dapat diambil dari dongeng tersebut, guru membagikan LKPD

kepada setiap kelompok, guru meminta kepada setiap kelompok berdiskusi secara bersama-sama dan mempresentasikan hasil jawaban didepan kelas, serta ditanggapi kelompok lain. Guru mengarahkan semua siswa dan memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dengan kinerja terbaik berupa pujian, guru membagikan soal tes untuk setiap siswa, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal serta mengumpulkannya.

Terakhir adalah kegiatan penutup, guru dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, guru, siswa membaca doa bersama-sama, mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahapan Pengamatan

Ketika proses pembelajaran berlangsung, diperlukan observasi untuk mengamati seluruh aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas IV dan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas guru siklus I ada 13 aspek penilaian. Aspek yang memperoleh skor 4 yaitu kemampuan guru mengajak semua siswa menyanyikan lagu wajib nasional, kemampuan guru memberikan motivasi kepada siswa agar menambah semangat belajar, kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dan aspek yang meperoleh skor 3. yaitu kemampuan guru membagikan materi setiap kelompok, kemampuan guru membagikan kelompok, kemampuan guru menetapkan setiap kelompok yang berperan sebagai pembaca dan

berperan sebagai pendengar, kemampuan guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama, kemampuan guru membagikan LKPD, kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD, berdiskusi secara bersama-sama, kemampuan guru meminta kelompok mempresentasikan hasil jawaban didepan kelas dan di tanggapi kelompok lainnya, kemampuan guru mengapresiasi kelompok dengan kinerja terbaik berupa pujian, kemampuan guru membagikan soal tes untuk setiap siswa dan kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tes dan mengumpulkannya.

Nilai persentase aktivitas guru pada siklus I yaitu 80,76% termasuk kategori baik. Terdapat beberapa aspek ya dan tidak pada lembar aktivitas guru siklus I, khususnya pada awal membuka dan menutup pembelajaran. Adapun pada awal membuka pembelajaran adalah guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa dengan memperhatikan kebersihan kelas dan duduk dengan rapi. Sedangkan aspek pada menutup pembelajaran adalah guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran, guru mengajak siswa berdoa bersama-sama dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Aspek tersebut tidak dapat dinilai dengan skor, karena hanya di pastikan ya atau tidaknya terlaksanakan pada saat guru melakukan proses belajar mengajar. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tersebut diamati oleh bapak M. Gade, S. Ag selaku wali kelas IV.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Dari hasil observasi aktivitas siswa siklus I terdapat 13 penilain, yang memperoleh skor 4 yaitu ketertarikan siswa menyanyikan lagu wajib nasional, ketertarikan mendengarkan motivasi dari guru. Sedangkan aspek yang memperoleh skor 3 yaitu ketertarikan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, ketertarikan siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru, ketertarikan siswa membaca materi menyimak dan berdiskusi bersama-sama, ketertarikan siswa mendengarkan peran yang dibagikan guru,, ketertarikan siswa mendengarkan arahan dari guru dan berdiskusi bersama-sama, siswa mengerjakan LKPD, yang telah guru bagikan dan berdiskusi bersama-sama, ketertarikan siswa mempresentasikan jawaban yang mereka dapatkan didepan kelas dan di tanggapi kelompok lainnya, ketertarikan siswa mendengarkan apresiasi dari guru, ketertarikan siswa mengerjakan mengerjakan soal tes yang telah guru bagikan, ketertarikan siswa mendengarkan arahan guru, ketertarikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.

Nilai persentase aktivitas siswa siklus I yaitu 78,84% termasuk kategori baik. Pada kegiatan awal membuka dan menutup pembelajaran, terdapat beberapa poin ya dan tidak khususnya pada lembar aktivitas siswa siklus I, adapun poin pada awal membuka pembelajaran yaitu siswa menjawab salam dari guru, siswa membaca doa-bersama-sama, siswa menjawab absen, memperhatikan kebersihan kelas dan duduk dengan rapi. Sedangkan pada poin menutup pembelajaran adalah siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran, siswa membaca

doa bersama-sama dan siswa menjawab salam dari guru. Data aktivitas siswa siklus I diamati oleh Ulfa riani selaku teman sejawat.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan observasi hasil belajar siswa siklus I. Guru melakukan tes pada siswa di akhir proses belajar-mengajar (*post tes*). Adapun hasil tes belajar siswa siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar 23 orang atau dengan presentase 62,16%, dan yang tidak tuntas 14 orang siswa dengan presentase 37,83%, siswa yang tidak tuntas pada unsur intrinsik latar ada 4 orang siswa, unsur intrinsik tema ada 9 orang siswa, unsur intrinsik tokoh semua siswa tuntas, dan pada unsur intrinsik amanat ada 2 orang yang tidak tuntas. Maka hasil tes belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal dengan KKM 75.

d. Refleksi

Tahap refleksi adalah tahapan meninjau kembali yang telah terjadi pada setiap siklus, menyempurnakan siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi siklus I, aktivitas guru dan aktivitas siswa, belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 85%. Hasil observasi aktivitas guru hanya 80,76%, sedangkan aktivitas siswa 78,84%. Di sisi lain, dari aspek hasil tes belajar siswa masih 62,16%, sedangkan indikator keberhasilan hasil belajar siswa ditetapkan adalah 75%. Maka diperlukan perbaikan yang dapat di lihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	<p>a. Guru belum mampu dalam mengatur kelompok</p> <p>b. Guru belum mampu dalam mengatur pembagian materi setiap setiap kelompok untuk dibacakan</p> <p>c. Guru belum mampu dalam memberikan arahan kepada siswa, terlihat pada saat guru menetapkan peran disetiap kelompok, masih banyak siswa yang belum mengerti ketika guru membagikan peran</p> <p>d. Guru belum mampu dalam memberikan arahan untuk mengajak siswa berdiskusi materi pembelajaran bersama-sama</p> <p>e. Guru belum mampu dalam membagikan siswa LKPD, terlihat banyak siswa yang masih ribut</p> <p>f. Guru belum mampu dalam mengarahkan setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama-sama, terlihat banyak siswa yang masih belum paham</p> <p>g. Guru belum mampu dalam mengarahkan siswa untuk mempresentasikan jawaban setiap kelompok didepan kelas</p>	<p>a. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih berperan dalam pembagian kelompok</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih fokus dalam mengatur pembagian materi kepada siswa</p> <p>c. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dan fokus dalam memberikan arahan kepada siswa</p> <p>d. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih mampu dalam memberi arahan kepada siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa.</p> <p>e. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dalam mengatur siswa pada saat pembagian LKPD</p> <p>f. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih berperan dalam mengarahkan siswa</p> <p>g. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dalam mengarahkan siswa untuk mempresentasikan jawaban di depan kelas</p>

		<p>h. Guru belum mampu dalam memberikan apresiasi dengan baik kepada siswa</p> <p>i. Guru belum mampu dalam mengarahkan siswa untuk membagikan soal tes, terlihat masih banyak siswa yang ribut.</p> <p>j. Guru belum mampu dalam mengarahkan siswa mengerjakan soal tes dan mengumpulkannya, terlihat siswa banya yang ribut dan asik bermain sendiri</p>	<p>h. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dalam memberikan apresiasi kepada kelompok</p> <p>i. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dalam mengarahkan siswa</p> <p>j. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih fokus dan tegas dalam memberikan arahan kepada siswa</p>
2	Aktivitas siswa	<p>a. Siswa belum mampu mendengarkan arahan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru terlihat masih banya siswa yang ribut didalam kelas</p> <p>b. Siswa belum mampu mendengarkan arahan dari guru pada saat membentuk kelompok yang telah guru bagikan</p> <p>c. Siswa belum mampu dalam menyimak ... bacaan materi pembelajaran, terlihat suasana kelas yang ribut</p> <p>d. Siswa yang belum paham tentang peran yang dibagikan guru</p> <p>e. Siswa belum mampu dalam berdiskusi bersama-sama</p> <p>f. Siswa belum paham pada saat mengerjakan LKPD</p>	<p>a. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas pada saat memberikan arahan atau penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih mampu mengarahkan siswa dalam pembagian kelompok</p> <p>c. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dalam mengarahkan siswa</p> <p>d. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih mampu memberikan arahan kepada siswa</p> <p>e. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih fokus dan tegas membantu siswa berdiskusi bersama-sama</p> <p>f. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih berperan dalam mengarahkan siswa mengerjakan LKPD</p>

		<p>g. Siswa belum mampu mendengarkan arahan guru untuk mempresentasikan jawaban didepan kelas</p> <p>h. Siswa belum mampu mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan soal tes</p> <p>i. Siswa belum mampu mendengarkan apresiasi dari guru</p> <p>j. Siswa belum mampu mendengarkan arahan guru untuk mengumpulkan soal, terlihat masih banya siswa yang kebingungan dan ribut didalam kelas</p>	<p>g. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dalam memberikan arahan, tujuan kepada siswa</p> <p>h. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih berperan dalam mengarahkan siswa mengerjakan soal tes</p> <p>i. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih fokus dan semangat mengapresiasi kelompok belajar siswa</p> <p>j. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dan fokus pada saat memberikan arahan kepada siswa</p>
3	Hasil tes belajar siswa	<p>a. Siswa yang mencapai ketuntasan secara individual hanya 23 dengan presentase ketuntasan 62,16% dan termasuk kategori cukup. Adapun yang belum mencapai hasil belajar siswa, pada unsur intrinsik latar ada 4 orang siswa belum tuntas, pada unsur instrinsik tema ada 9 orang siswa, dan pada unsur intrinsik amanat ada 2 orang siswa.</p>	<p>a. Pada pertemuan selanjutnya guru harus mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa.</p>

Sumber data : Hasil Penelitian di MIN 7 Kota Banda Aceh 14 September 2023

2. Siklus II

a. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencana pada siklus II yaitu memperbaiki kekurangan pada siklus I berdasarkan hasil observasi yang dijelaskan pada refleksi. Sebelum melakukan penelitian selanjutnya, peneliti menyiapkan beberapa hal seperti:

Menyusun modul ajar, mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa, menyusun lembar soal *post tes*.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan setelah menyiapkan hal-hal terkait di tahap perencanaan dengan baik dan matang. Siklus II, dilakukan pada hari Selasa, tanggal 19 September 2023. Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama, mengecek kesiapan diri siswa, mengisi lembar kehadiran siswa, menyanyikan lagu wajib nasional, memberikan apresiasi dan menyampaikan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Adapun kegiatan inti, guru mengawali pembelajaran dengan membagikan siswa dalam enam kelompok, guru membagikan materi setiap kelompok untuk dibacakan dan membagikan peran di setiap kelompok, yang berperan sebagai pembaca dan berperan sebagai pendengar, lainnya menyimak, menulis serta berdiskusi, guru dan siswa saling berdiskusi dan menyimpulkan materi dongeng Merak dan Bangau dengan menanyakan kepada siswa kejadian yang terjadi dalam dongeng Merak dan Bangau, dan bagaimanakah perilaku Merak terhadap Bangau pesan moral yang dapat diambil dari dongeng tersebut, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, guru meminta kepada setiap kelompok berdiskusi secara bersama-sama dan mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas, serta ditanggapi kelompok lain. guru mengarahkan semua siswa dan memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dengan kinerja terbaik berupa pujian, guru

membagikan soal tes setiap siswa, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal serta mengumpulkannya.

Selanjutnya kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, guru dengan siswa membaca doa bersama-sama, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Adapun perbaikan tambahan akan dilaksanakan siklus II berdasarkan refleksi siklus I.

b. Tahapan Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas IV dan lembar observasi aktivitas siswa yang di amati oleh teman sejawat. Berikut hasil pengamatan pada siklus II yaitu:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas guru siklus II, jumlah skor yang dinilai secara keseluruhan yaitu ada 13 tahapan pengamatan, tahapan pengamatan yang memperoleh skor dengan nilai 4 yaitu kemampuan guru menyanyikan lagu wajib nasional, kemampuan guru memberikan motivasi kepada siswa agar menambah semangat belajar, kemampuan guru membagikan kelompok, kemampuan guru membagikan materi setiap kelompok untuk dibacakan, kemampuan guru menetapkan setiap kelompok yang berperan sebagai pembaca dan berperan sebagai pendengar, kemampuan guru membagikan siswa LKPD, kemampuan guru mengapresiasi kelompok dengan kinerja terbaik berupa pujian, kemampuan guru membagikan soal tes untuk setiap siswa, kemampuan guru mengarahkan siswa mengerjakan soal tes mengumpulkannya.

Dan tahapan pengamatan yang memperoleh nilai 3 yaitu kemampuan guru dalam mengajak siswa berdiskusi materi pembelajaran secara bersama-sama, kemampuan guru meminta setiap kelompok mengerjakan LKPD, kemampuan guru meminta kelompok mempresentasikan hasil jawaban didepan kelas dan di tanggapinya oleh kelompok lainnya

Nilai persentase yang diperoleh pada aktivitas guru siklus II yaitu 94,23% termasuk kategori sangat baik. Pada kegiatan membuka dan menutup pembelajaran khususnya pada lembar observasi aktivitas guru siklus II, terdapat beberapa kegiatan pengamatan ya dan tidak, pengamatan tersebut tidak dapat diukur dengan skor, karena kegiatan tersebut hanya dipastikan ya atau tidaknya terlaksanakan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun kegiatan pada saat membuka pembelajaran yaitu guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa dengan memperhatikan kebersihan kelas dan duduk dengan rapi.

Sedangkan kegiatan menutup pembelajaran yaitu guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran, guru mengajak siswa berdoa bersama-sama dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tersebut diamati oleh bapak M. Gade, S. Ag selaku wali kelas IV.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Dari hasil data observasi aktivitas siswa pada siklus II, terdapat 13 kegiatan pengamatan yang dinilai. Kegiatan yang memperoleh nilai 4 yaitu ketertarikan siswa menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila, ketertarikan siswa dalam mendengarkan motivasi dari guru, ketertarikan siswa mendengarkan arahan dari guru, menjawab bersama-sama pertanyaan guru, ketertarikan siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru, ketertarikan siswa mendengarkan arahan dari guru, menjawab bersama pertanyaan dari guru. Untuk kegiatan pengamatan lainnya memperoleh nilai 3 yaitu ketertarikan siswa membaca materi, menyimak, dan berdiskusi bersama-sama, ketertarikan siswa mendengarkan arahan dari guru, ketertarikan siswa mengerjakan LKPD yang telah guru bagikan dan berdiskusi bersama-sama, ketertarikan siswa mempresentasikan hasil jawaban yang mereka dapatkan dan ditanggapi siswa lainnya.

Nilai persentase yang diperoleh pada yaitu 92,30% termasuk kategori sangat baik. Terdapat beberapa aspek pengamatan ya dan tidak, khususnya pada lembar observasi aktivitas siswa siklus II, pada awal membuka dan menutup pembelajaran. Aspek pengamatan tersebut tidak dapat di ukur dengan skor, karena untuk melihat ya dan tidaknya dilaksanakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar. Data kemampuan siswa dalam pembelajaran pada modul ajar siklus II, di amati oleh Ulfa Riani selaku teman sejawat.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan observasi hasil belajar siswa siklus II. Menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar 30 orang siswa atau dengan presentase

81,08%, dan yang tidak tuntas 7 orang siswa dengan presentase 18,91%, siswa yang tidak tuntas pada unsur intrinsik latar ada 2 orang siswa, unsur intrinsik tema ada 6 orang siswa, unsur intrinsik tokoh ada 1 orang siswa, dan pada unsur intrinsik amanat semua siswa tuntas. Meskipun ada beberapa siswa belum tuntas, namun secara klasikal hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan secara klasikal, yaitu dengan KKM 75.

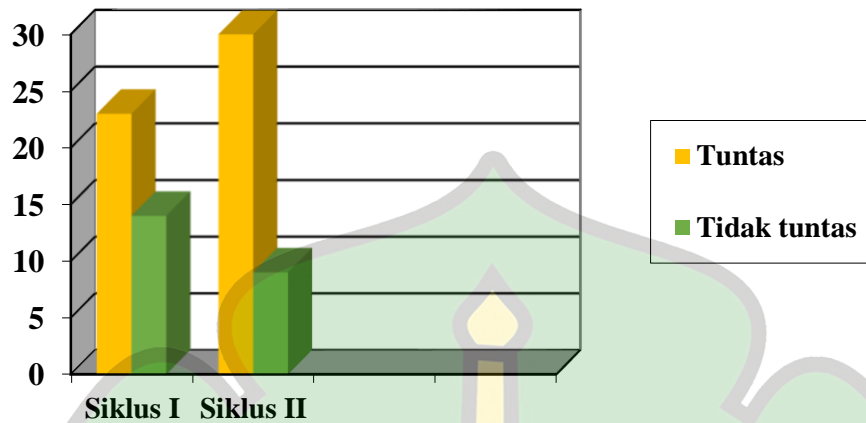
d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes belajar siswa diatas dapat diketahui bahwa 30 orang siswa sudah tuntas dengan presentase 81,08% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Hasil observasi pada aktivitas guru memperoleh nilai presentase 94,23% dengan kategori sangat baik dan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 92,30% dengan kategori sangat baik. Namun secara klasikal aktivitas guru dan siswa sudah mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan klasikal 85%, dan hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan klasikal 75% atau setara dengan KKM. Sehingga penelitian ini dapat dihentikan. Adapun ketuntasan semua siklus dalam tes hasil belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Dua Siklus

No	Ketuntasan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	23	30	62,16%	81,08%
2	Belum tuntas	14	7	37,83%	18,91%

Dari data di atas , dapat dibuat diagram seperti di bawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh

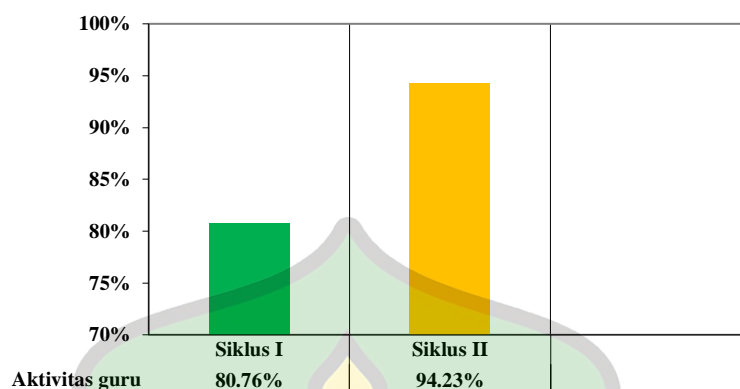
Berdasarkan tabel 4.3 dan diagram 4.1, disimpulkan bahwa kemampuan belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada siklus II. Sehingga penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan dua siklus.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian dilakukan untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dan mengamati hasil kemampuan belajar siswa dengan penerapan strategi *cooperative script* pada materi dongeng.

1. Aktivitas guru

Berdasarkan data yang telah di kumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I dan siklus II kemampuan guru pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram 4.2 di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Guru

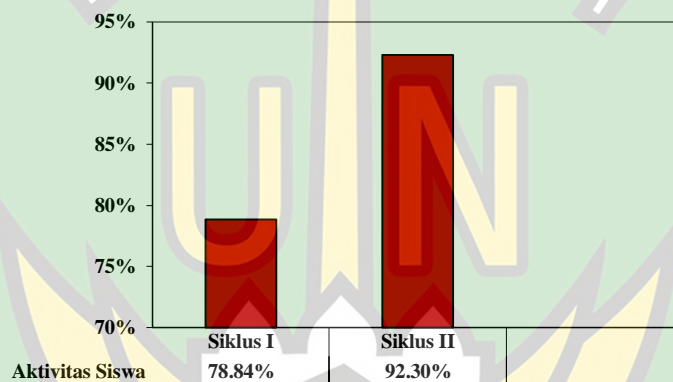
Diagram di atas menunjukkan hasil observasi bahwa aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan strategi *cooperative script* mencapai 80,76% dengan kategori baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Selanjutnya kemampuan guru mengelola kelas pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan persentase 94,23% dalam kategori sangat baik. Hasil observasi tersebut menjadi tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang.

Peningkatan yang terus terjadi disetiap siklusnya tidak terlepas dari peran guru dalam menerapkan strategi *cooperative script* yang membawa siswa aktif dan bisa di ajak untuk bekerja sama guru dengan siswa. Sejalan dengan pendapat ahli Agus Suprijono strategi *cooperative script* adalah sebuah strategi pembelajaran yang dimana siswa saling berkerja sama dan mengemukakan pendapat, melalui bagian naskah atau materi yang di pelajari secara berkelompok dan merangkum bagian materi dipelajari. Strategi ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran

karena dalam sistem pembelajaran sangat dibutuhkan kerja sama siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.⁵⁹

2. Aktivitas siswa

Berdasarkan data yang telah di simpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini :



Gambar 4.3 Diagram Persentase Aktivitas Siswa

Pada siklus I aktivitas siswa secara keseluruhan belum meningkat, masih dalam kategori baik. Namun pada siklus II aktivitas siswa terus meningkat menjadi 92,30% dengan kategori sangat baik. Dari data yang peneliti ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan.

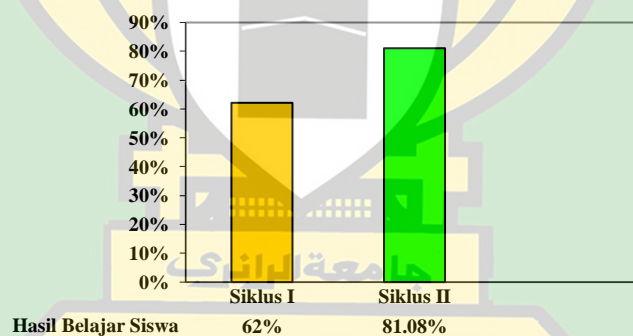
Setiap siswa mempunyai kemampuan berbeda-beda dalam pembelajaran, siswa yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang besar dalam belajar, menyelesaikan tugas dan semangat dalam belajar. Dan sebaliknya

⁵⁹Agus Suprijono, *Cooperative Script Teori dan Aplikasi Pakem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 126.

siswa yang mempunyai kemampuan rendah, cenderung malas dalam melaksanakan tugas serta tidak semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.⁶⁰

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti melakukan tes pada akhir pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Setelah hasil tes terkumpul, hasil akan di jumlahkan dan di tetapkan ketuntasan berdasarkan kriteria ketuntatasan klasikal (KKM) yang berlaku di MIN 7 kota Banda Aceh dan hasil tersebut akan di analisis menggunakan rumus klasikal, untuk mengetahui ketuntasan klasikal penelitian. Adapun hasil tes kemampuan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tes belajar siswa meningkat pada siklus II. Hasil tes belajar siswa pada siklus I yaitu 23 orang

⁶⁰ Naniek Kusumawati Dan Endang, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019), Hal 13.

siswa tuntas secara individu dari 37 siswa dengan persentase 62,16% dan siswa yang tidak tuntas adalah 14 orang dengan persentase 37,83%. Pada siklus II, terdapat 30 orang yang tuntas secara individu dengan persentase 81,08% dan 7 siswa yang tidak tuntas secara individu dengan persentase 18,31%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi *cooperative script*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, dengan menggunakan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi *cooperative script* membantu siswa untuk lebih aktif dan mudah dalam mengungkapkan pendapatnya, dan mudah memahami materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya aktivitas belajar siswa yang meliputi latar belakang dan pengalaman serta strategi pembelajaran yang digunakan guru di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak akan mengalami kendala apabila strategi yang digunakan oleh guru sesuai dengan minat dan kondisi siswa dikelas, yang membuat siswa tertarik untuk bekerja sama, dan membuat suasana belajar menjadi aktif dan menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN 7 Kota Banda Aceh dengan penerapan strategi *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, berikut ini hasil pengolahan data yang dilakukan pada dua siklus, antara lain:

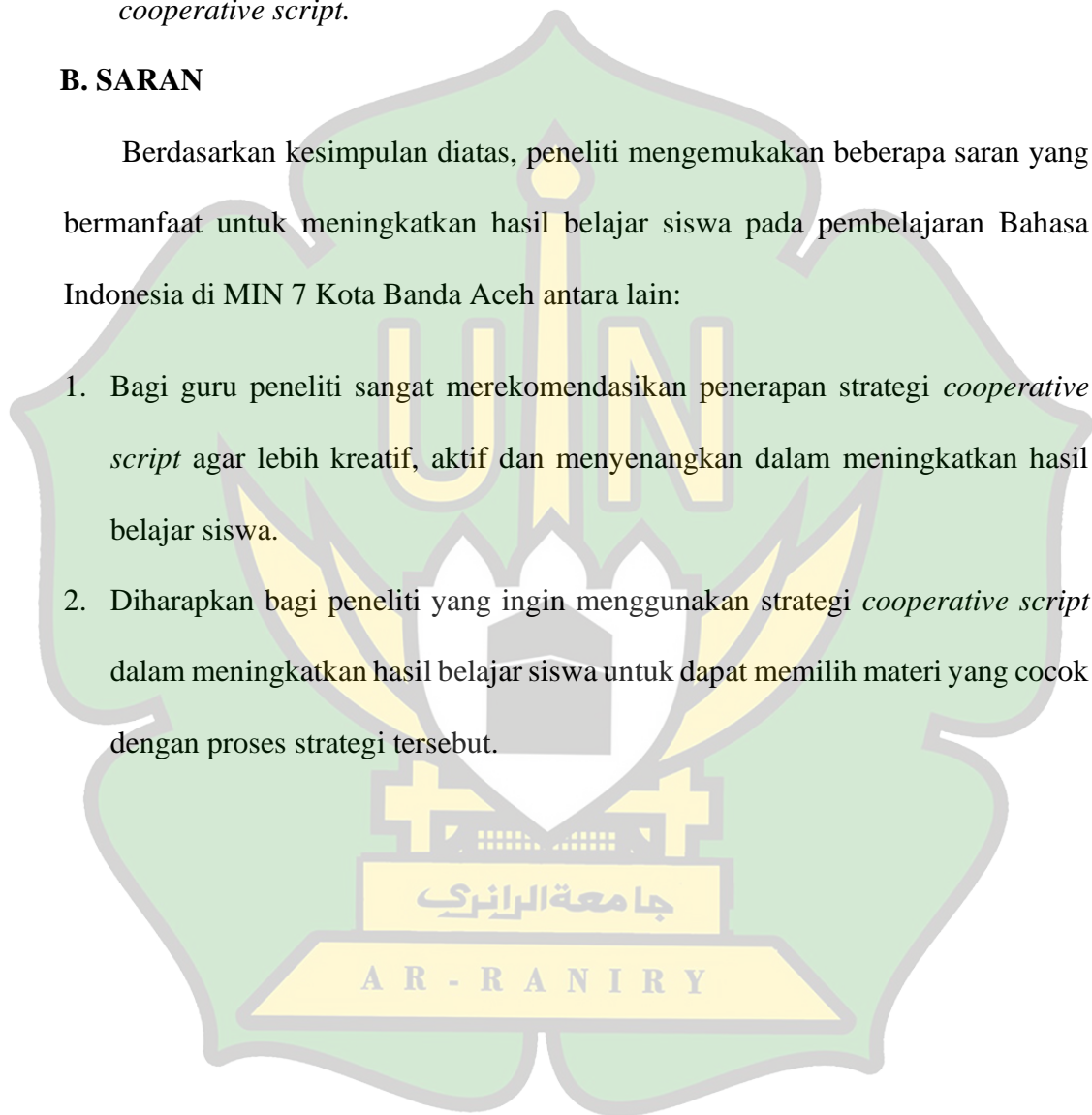
1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan strategi *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, mengalami peningkatan pada siklus II. Siklus I dengan nilai persentase 80,76% dengan kategori baik, siklus II meningkat dengan nilai persentase 94,23% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, mengalami peningkatan pada siklus II. Siklus I dengan nilai persentase 78,84% dalam kategori baik, siklus II meningkat dengan nilai persentase 92,30% dalam kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa dengan penerapan strategi *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, mengalami peningkatan. Pada siklus I yang tuntas 23 orang siswa dengan persentase 62,16% dalam kategori cukup, siklus II yang tuntas 30 orang siswa dengan presentase 81,08% dalam kategori sangat baik. Adapun peningkatannya dalam hal hasil belajar yang

diperoleh siswa dan kemampuan siswa yang lebih aktif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, siswa mampu bekerja sama secara berkelompok dan aktif mengemukakan pendapat secara lisan melalui strategi pembelajaran *cooperative script*.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 7 Kota Banda Aceh antara lain:

1. Bagi guru peneliti sangat merekomendasikan penerapan strategi *cooperative script* agar lebih kreatif, aktif dan menyenangkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan bagi peneliti yang ingin menggunakan strategi *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk dapat memilih materi yang cocok dengan proses strategi tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- A.. Bakar, Rosdiana, 2009. *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cipta pustaka Media Perintis
- Ahmadi. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Aminuddin. 2016. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basrtra, Yusniatin. 2012. *Unsur-Unsur Istrinsik dan Ekstrinsik*. Diperoleh tanggal 08 Febuari 2015.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina, 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjino. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Menjadi Guru Profesional dalam menciptakan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi Sutopo, 2017. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanif, M. 2017. *Dongeng/Cerita Dalam Perspektif Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Haryanto, Dany (2004). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Solo: Delima.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada
- KBBI. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kebudayaan. K.P. 2022. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya Kementrian Pendidikan dan kebudayaan

- Kunandar. (2018). *Guru Profesioanal Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Madyawati, Lilis 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Miftahul A'la, 2012. *Quantum Teaching*, Yogyakarta: Diva Press
- Muhibbin Syah. 2003. *Spikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodi Sukmadinata, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rohmadi. 2014. *Belajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media
- Salim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shoimin, Aris (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 2022. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Triyanto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana.
- Wahid, Sugira. 2014. *Kapita Selekta Kritik Sastra*. Makassar: Universal Negari Makassar.
- Zainal Aqib. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya.
- Agus Suprijono, 2009. *Cooperative Script Teori dan Aplikasi Pakem* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aziza, Nurul Kami Sani, dkk, 2017. *Buku Model Paduan Kajian Nobanga* Jakarta: PT Rine Cipta
- Naniek Kusumawati Dan Endang, 2019. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, Jawa Timur: CV AE Media Grafika



Lampiran 1: Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-4656/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 08 Maret 2023
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Dr. Khadijah, M.Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Syahidan Nurdin, M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Badriyah
 NIM : 190209158
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Cooperative Scipi* untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 13 Maret 2023

An. Rektor
 Dekan


 An. Rektor
 Dekan

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10257/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala MIN 7 Kota Banda Aceh
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Badriyah / 190209158**
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jln. Cut Nyak Dhien - Aspol Lamtemen Barat. Kec. Jaya Baru - Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Strategi Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 September 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Oktober 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 KOTA BANDA ACEH

Jalan Cut Nyak Dhien Lamteumen Barat Kota Banda Aceh
 Telepon (0651) 41610; Faksimili (0651) 41610

website : www.minteladan-bandaaceh.sch.id; email : minteladanaceh@gmail.com

Nomor : B-354/Mi.01.07.7/PP.00.4/09/2023

25 September 2023

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : Telah Melakukan Penelitian Ilmiah
 di MIN 7 Kota Banda Aceh

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Nomor : B-10257/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2023 Tanggal 08 September 2023 perihal Permohonan Melakukan Penelitian Ilmiah, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Badriyah
 NIM : 190209158
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : IX

Benar yang namanya tersebut diatas telah Melakukan Penelitian Ilmiah / Pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi dengan judul "**Penerapan Strategi Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh**" pada tanggal 08 s.d 21 September 2023 di MIN 7 Kota Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan telah melakukan penelitian ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

AR - RANIRY



Lampiran 4: Surat Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Badriyah
 NIM : 190209158
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Strategi Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh
 Pembimbing 1 : Dr. Khadijah, M.Pd
 Pembimbing 2 : Syahidan Nurdin, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari rabu tanggal 8 bulan 11 tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2200546522 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 21 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 08 November 2023
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

AR - RANIRY

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5: Surat Validasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL : ib.um@uar-raniry.ac.id Web: fk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-290/Un.08/PGMI/08/2023 Banda Aceh, 23 Agustus 2023
 Lampiran : -
 Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Kepada Yth:
Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh
 Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Badriyah
 NIM : 190209158
 Prodi : PGMI
 Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Ketua Prodi PGMI

Mawardi

جامعة الرانيري
 AR - RANIRY

Lampiran 6: Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA SD/MI KELAS 4 (SIKLUS I)	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Badriyah
Nama Sekolah	: MIN 7 Kota Banda Aceh
Nama Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/I
Topik/Bab	: Kewajiban Dan Hakku
Sub Bab	: Pekerjaan Orang Tuaku
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat, menjelaskan kejadian yang terjadi dalam dongeng, menjelaskan perilaku tokoh dalam dongeng. serta siswa dapat menjelaskan pesan moral ditemukan dalam dongeng. mempresentasikan secara berkelompok, pesan moral yang ditemukan dalam dongeng ❖ Siswa dapat memahami unsur-unsur intrinsi dalam dongeng 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak mulia. Berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif 	
D. JUMLAH SISWA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ 37 Siswa 	
E. MATERI PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dongeng 	
F. METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendekatan : <i>Scientifik Learning (Mengamati, Menanya, Mencoba, mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)</i> ❖ Strategi : <i>Cooperative Script</i> ❖ Metode : <i>Demonstrasi, Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.</i> 	
G. SUMBER BELAJAR	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Buku Siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2023, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati 	
H. MEDIA PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Media : Modul Ajar, LKPD , Materi pembelajaran, soal tes 	
I. ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Alat : Spidol, papan tulis 	
J. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tatap muka 	

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Tahapan Strategi Cooperative Script	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA	ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Pendahuluan		10 Menit
	1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama (<i>Religius-PPK</i>)	1. Siswa menjawab salam, dan membaca doa bersama-sama (<i>Religius-PPK</i>)	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa, serta mengondisikan siswa memperhatikan kebersihan kelas dan duduk dengan rapi. (<i>Communication-4C</i>)	2. Siswa menjawab absen, memperhatikan kebersihan kelas dan duduk dengan rapi. (<i>Communication-4C</i>)	
	3. Guru mengajak semua siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama-sama. (<i>Nasionalisme-PPK</i>)	3. Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama-sama. (<i>Nasionalisme-PPK</i>)	
	4. Guru memotivasi siswa agar menambah semangat belajar. (<i>Communication-4C</i>)	4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru (<i>Menyimak</i>)	
	5. Guru menginformasikan kepada siswa, tema yang akan dipelajari (<i>Informasi</i>)	5. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari (<i>Menyimak</i>)	
	Kegiatan Inti		40 Menit
Tahap 1: Membagikan kelompok	1. Guru membagikan siswa dalam enam kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima siswa dan dua kelompok terdiri enam siswa (<i>Collaborative</i>)	1. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru (<i>Collaborative</i>)	
Tahap 2: Membagikan materi	2. Guru membagikan materi dongeng setiap kelompok untuk dibacakan (<i>Communication-4C</i>)	2. Siswa mendengarkan arahan dari guru (<i>Mendengarkan</i>)	
Tahap 3: Menetapkan peran setiap kelompok	3. Guru menetapkan setiap kelompok yang berperan sebagai pembaca dan berperan sebagai pendengar. (<i>Communication-4C</i>)	3. Siswa mendengarkan arahan dari guru (<i>Mendengarkan</i>)	

<p>Tahap 4: Mengarahkan siswa membacakan materi dan berdiskusi</p>	<p>4. Guru meminta setiap kelompok yang berperan sebagai pembaca, membacakan materi dongeng, lainnya menyimak, berdiskusi (<i>Mencoba, Membaca</i>)</p>	<p>4. Siswa membacakan materi, menyimak dan berdiskusi bersama-sama (<i>Menyimak</i>)</p>
<p>Tahap 5: Kesimpulan guru dengan siswa</p>	<p>5. Guru mengajak semua siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan menanyakan kepada siswa kejadian yang terjadi dalam dongeng Kelinci dan Kura-Kura, bagaimanakah perilaku Kelinci terhadap Kura-Kura, dan pesan moral apa yang dapat di ambil dari dongeng tersebut. (<i>Communication-4C</i>)</p>	<p>5. Siswa menyimpulkan materi pelajaran, dengan mengikuti arahan dari guru serta menjawab pertanyaan bersama-sama (<i>Menyimpulkan</i>)</p>
	<p>6. Guru membagikan siswa LKPD (<i>Communication-4C</i>)</p>	<p>6. Siswa mendengarkan arahan dari guru (<i>Mendengarkan</i>)</p>
	<p>7. Guru meminta setiap kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi secara bersama-sama (<i>Communication-4C</i>)</p>	<p>7. Siswa mengerjakan LKPD dan berdiskusi (<i>Mengerjakan</i>)</p>
	<p>8. Guru meminta kelompok mempresentasikan hasil jawaban didepan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lainnya (<i>Communication-4C</i>)</p>	<p>8. Siswa mempresentasikan hasil jawaban dan ditanggapi kelompok lain (<i>Mempresentasikan</i>)</p>
	<p>9. Guru mengapresiasi kelompok dengan kinerja terbaik dapat berupa pujian (<i>Apresiasi</i>)</p>	<p>9. Siswa mendengarkan apresiasi dari guru (<i>Mendengarkan</i>)</p>
	<p>10. Guru membagikan soal tes untuk setiap siswa (<i>Informasi</i>)</p>	<p>10. Siswa mengerjakan soal tes yang telah guru bagikan (<i>Mengerjakan</i>)</p>
	<p>11. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tes dan mengumpulkannya (<i>Communication-4C</i>)</p>	<p>11. Siswa mengerjakan soal dan mengumpulkannya (<i>Mengerjakan</i>)</p>

		Kegiatan Penutup	10 Menit
Tahap 6: penutup	1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi berbelajaran (<i>Menyimpulkan</i>)	1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran (<i>Menyimpulkan</i>)	
	2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama (<i>Religius</i>)	2. Siswa bersama dengan guru membaca doa bersama-sama (<i>Religius</i>)	
	3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam (<i>Religius</i>)	3. Siswa menjawab salam dari guru (<i>Religius</i>)	

L. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik, diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran berlangsung meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam unjuk kerja/proyek.

Penilaian Sikap, Keterampilan, Pengetahuan, dan Spiritual

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa, pada awal pembelajaran, diskusi dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini untuk melihat kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajara, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khuyuk dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menjelaskan, perilaku dongeng serta unsur-unsur instrinsik dalam dongeng

Rublik Penilaian Sikap, Keterampilan, Pengetahuan, dan Spiritual

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan baik (3)	Istimewa (4)
Penilaian sikap	Belum mampu bersiap dalam memulai kegiatan pembelajaran, dan belum mampu menghargai pendapat kelompok lain	Sadar dalam memulai kegiatan pembelajaran, dan mampu menghargai pendapat kelompok lain	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan pembelajaran, dan mampu menghargai pendapat kelompok lain	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan pembelajaran dan mampu menghargai pendapat kelompok lain
Penilaian keterampilan	Belum mampu dalam menerima	Sadar dalam menerima	Berusaha dalam menerima materi, dan	Mandiri dan berani dalam menerima materi, dan

	materi, menjelaskan pesan moral dalam dongeng	materi, dan menjelaskan pesan moral dalam dongeng	menjelaskan pesan moral dalam dongeng	menjelaskan pesan moral dalam dongeng
Penilaian Pengetahuan	Belum mampu menerima materi, dan menjelaskan perilaku tokoh dalam dongeng	Sadar dalam menerima materi, dan menjelaskan perilaku tokoh dalam dongeng	Berusaha dalam menerima materi, dan menjelaskan perilaku tokoh dalam dongeng	Mandiri dalam menerima materi, dan menjelaskan perilaku tokoh dalam dongeng
Penilaian Spiritual	Belum mampu dalam mengucapkan salam dan berdoa	Sadar dalam mengucapkan salam dan berdoa	Berusaha dalam mengucapkan salam dan berdoa	Mandiri dalam mengucapkan salam dan berdoa

RUMUS

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai diperoleh} \times 100}{\text{Nilai maksimal}}$$

Keterangan :


PB : Perlu Bimbingan (55-69)


PP : Perlu Pengingatan (70-85)

BDB : Berusaha Dengan Baik (86-100)

Mengetahui
Guru Kelas

Banda Aceh, 14 September 2023
Peneliti


M. Gade, S. Ag
NIP: 197311271997031003


Badriyah
NIM: 190209158

Lampiran 7: Lembar Validasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I

LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA KELAS 4 SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Dongeng
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum merdeka
 Penulis : Badriyah
 Nama Validator : Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
 2 : Berarti “kurang baik”
 3 : Berarti “ baik”
 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan tata letak				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
II	ISI				
	1. Kesesuaian kurikulum merdeka			✓	
	2. Pemilihan strategis, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat				✓

	3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran 4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan 5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			√	√
III	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan Petunjuk 4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan			√	√

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Modul ini

1. Tidak baik
2. Kurang baik
- ③ Baik
4. Baik Sekali

b. Modul ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh 23 Agustus 2023

Validator



(Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag)



Lampiran 8: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS I	
Nama Sekolah	: MIN 7 Kota Banda Aceh
Nama Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/I
Topik/Bab	: Kewajiban Dan Hakku
Sub Bab	: Pekerjaan Orang Tuaku
Materi	: Dongeng
Nama Kelompok:	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
Petunjuk	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoalah sebelum mengerjakan tugas ! 2. Perhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru! 3. Kerjakan tugas dengan tepat dan penuh tanggung jawab! 4. Sampaikan kepada guru jika mengalami kesulitan ! 5. Periksa kembali apa yang telah kamu kerjakan dan kumpulkan kepada guru! 	
<p>Bacalah kutipan dongeng berikut ini:</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">“Kelinci Dan Kura-kura”</p> <p>Pada suatu hari di sebuah hutan, ada seekor kelinci yang sangat lincah. Kelinci ini dikenal sebagai hewan yang angkuh karena ia adalah salah satu hewan yang paling cepat di hutan. Sering kali kelinci ini meledek hewan-hewan lainnya di hutan karena tidak secepat dan selincah dirinya. Banyak hewan yang sebenarnya merasa kesal dengan sifat kelinci ini tapi mereka tidak terlalu menghiraukannya. Mereka membiarkan si kecil terus menunjukkan kesombongannya karena mereka terlalu malas berurusan dengannya.</p> <p>Suatu hari, seekor kura-kura berjalan melewati kelinci. Kelinci tentu saja ingin mengejek kura-kura yang jalannya lambat. Kelinci itu memberhentikan kura-kura dan berkata, “Jalanmu lambat sekali! Aku yakin kalau kita berlomba lari, kamu tidak akan bisa mengalahkanku,” ujar si kelinci dengan</p>	

nada yang tinggi. Kura-kura hanya mengangguk dan ingin melanjutkan perjalanannya tapi si kelinci menghentikannya lagi. “Aku menantangmu untuk berlomba lari denganku. Apakah kamu berani, Kura-kura?” Tanya si kelinci sambil tersenyum licik. “Iya, boleh. Kita bisa berlomba esok hari,” ujar kura-kura. Si kelinci pun sempat terkejut karena kura-kura berani menerima tantangannya. Namun, kelinci merasa senang dan puas karena ia tahu ia akan menang di perlombaan itu. Di hari perlombaan, kura-kura dan kelinci sudah bersiap-siap di belakang garis start. Seluruh hewan di hutan ramai berbaris di sepanjang jalur perlombaan karena mereka ingin menontonnya. Si kelinci sangat bersemangat karena ia berpikir ia akan mengalahkan kura-kura dengan mudah, sedangkan kura-kura sudah mempersiapkan seluruh tenaganya untuk tetap berusaha berjalan dengan cepat hingga garis finish. Saat perlombaan dimulai, tentu saja kelinci langsung berlari kencang menuju garis finish, sedangkan kura-kura masih berjalan lambat jauh di belakangnya. Kelinci pun berhenti sejenak dan berteduh di bawah pohon. Ia melihat ke belakang dan ia tidak melihat ada tanda-tanda si kura-kura sudah mendekatinya.

“Ah, lama sekali, ya, dia. Aku bisa tidur dulu sambil menunggu di sini. Setelah bertemu dia di sini nanti, aku bisa kembali berlari cepat dan mengalahkannya, hahaha,” ujar kelinci sambil tertawa licik. Ia pun menutup matanya untuk beristirahat sejenak. Angin yang berhembus kencang di hari yang terik itu membuat kelinci tertidur terlalu lelap. Tanpa ia sadari, kura-kura sudah melewatinya dan ia terus berjalan sekuat tenaga untuk mengalahkannya. Saat kelinci terbangun, matahari sudah tidak seterang saat awal ia tertidur. Kelinci pun sangat terkejut dan ia bangun untuk berlari sekuat tenaga. Tak disangka-sangka, saat ia sampai di garis finish, kura-kura sudah sampai lebih dulu dan merayakan kemenangannya bersama hewan-hewan lainnya. Kelinci pun merasa malu dan ia berlari pulang.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Setelah membacakan teks dongeng Kelinci dan Kura-Kura, jelaskan dengan kelompok mu, kejadian apa yang terjadi dalam dongeng tersebut !

.....

2. Setelah membacakan teks dongeng Kelinci dan Kura-Kura, diskusikan bersama kelompok mu, perilaku Kelinci dan perilaku Kura-Kura !

.....

3. Diskusikan bersama kelompok mu, apa saja pesan moral yang dapat diambil dari dongeng tersebut !

.....

4. Presentasikanlah didepan kelas mu, hasil jawaban tersebut !

Lampiran 9: Lembar Validasi LKPD Siklus I

LEMBAR VALIDASI LKPD SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Dongeng
 Kelas/Semester : IV/Ganji
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Badriyah
 Nama Validator : Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan ruang/ tata letak				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
	5. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan siswa			✓	
II	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa			✓	

	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa 3. Kesederhanaan struktur kalimat 4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda			√	√ √
III	ISI 1. Kebenaran isi materi 2. Merupakan materi/tugas yang esensial 3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 4. Perannya untuk mendorong siswa menemukan konsep/prosedur secara mandiri 5. kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			√ √ √ √ √	√ √ √

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD ini

1. Tidak baik
2. Kurang baik
- ③ Baik
4. Baik Sekali

b. LKPD ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan Saran

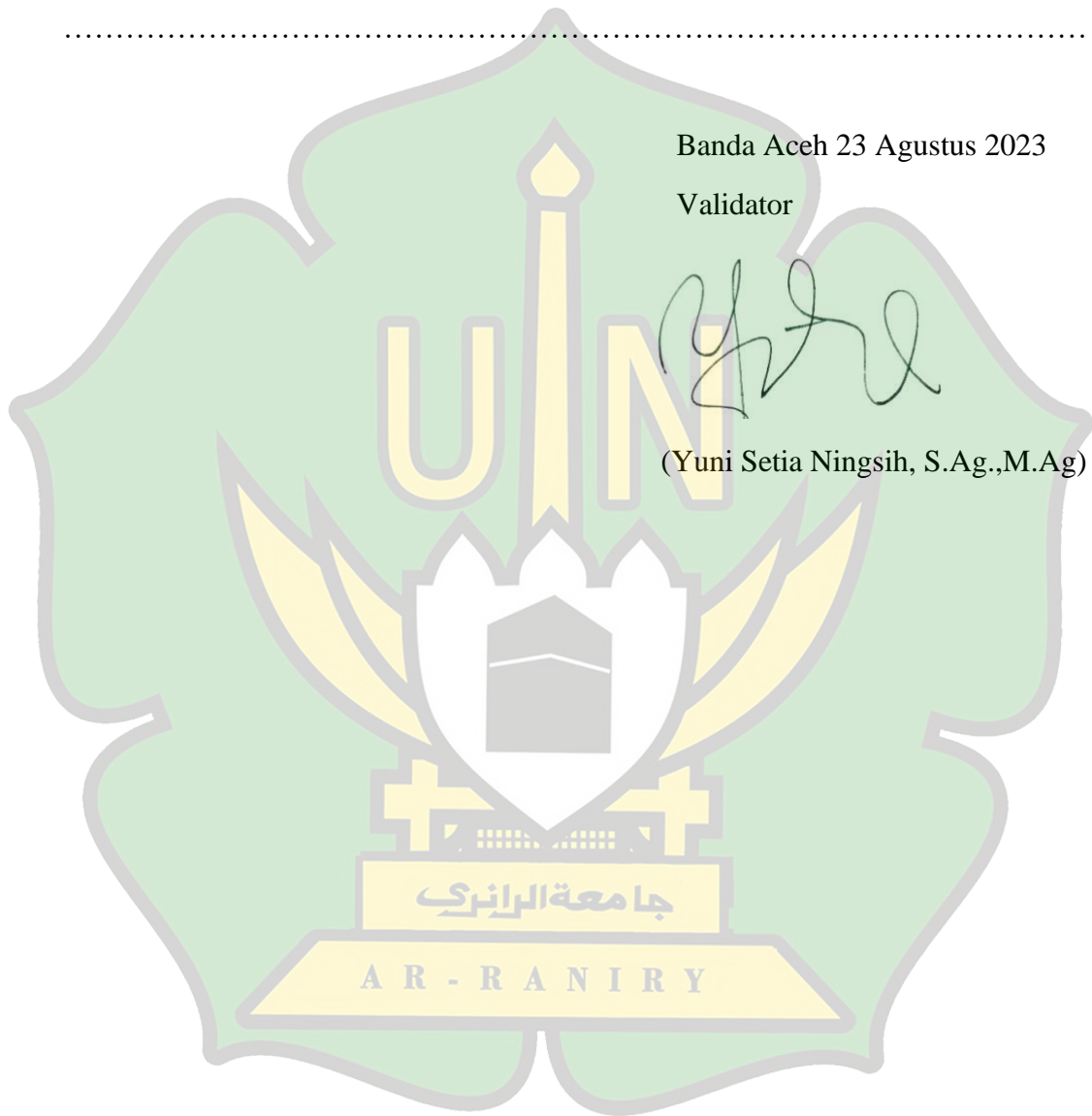
.....
.....
.....

Banda Aceh 23 Agustus 2023

Validator



(Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag)



Lampiran 10: Lembar Materi Pembelajaran Siklus I

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I**“Kelinci Dan Kura-kura”**

Pada suatu hari di sebuah hutan, ada seekor kelinci yang sangat lincah. Kelinci ini dikenal sebagai hewan yang angkuh karena ia adalah salah satu hewan yang paling cepat di hutan. Sering kali kelinci ini meledek hewan-hewan lainnya di hutan karena tidak secepat dan selincah dirinya. Banyak hewan yang sebenarnya merasa kesal dengan sifat kelinci ini tapi mereka tidak terlalu menghiraukannya. Mereka membiarkan si kecil terus menunjukkan kesombongannya karena mereka terlalu malas berurusan dengannya.

Suatu hari, seekor kura-kura berjalan melewati kelinci. Kelinci tentu saja ingin mengejek kura-kura yang jalannya lambat. Kelinci itu memberhentikan kura-kura dan berkata, “Jalanmu lambat sekali! Aku yakin kalau kita berlomba lari, kamu tidak akan bisa mengalahkanku,” ujar si kelinci dengan nada yang tinggi. Kura-kura hanya mengangguk dan ingin melanjutkan perjalanannya tapi si kelinci menghentikannya lagi. “Aku menantangmu untuk berlomba lari denganku. Apakah kamu berani, Kura-kura?” Tanya si kelinci sambil tersenyum licik.

“Iya, boleh. Kita bisa berlomba esok hari,” ujar kura-kura. Si kelinci pun sempat terkejut karena kura-kura berani menerima tantangannya. Namun, kelinci merasa senang dan puas karena ia tahu ia akan menang di perlombaan itu. Di hari perlombaan, kura-kura dan kelinci sudah bersiap-siap di belakang garis start. Seluruh hewan di hutan ramai berbaris di sepanjang jalur perlombaan karena mereka ingin menontonnya. Si kelinci sangat bersemangat karena ia berpikir ia akan mengalahkan kura-kura dengan mudah, sedangkan kura-kura sudah mempersiapkan seluruh tenaganya untuk tetap berusaha berjalan dengan cepat hingga garis finish. Saat perlombaan dimulai, tentu saja kelinci langsung berlari kencang menuju garis finish, sedangkan kura-kura masih berjalan lambat jauh di belakangnya. Kelinci pun berhenti sejenak dan berteduh di bawah pohon. Ia melihat ke belakang dan ia tidak melihat ada tanda-tanda si kura-kura sudah mendekatinya

“Ah, lama sekali, ya, dia. Aku bisa tidur dulu sambil menunggu dia di sini. Setelah bertemu dia di sini nanti, aku bisa kembali berlari cepat dan mengalahkannya, hahaha,” ujar kelinci sambil tertawa licik. Ia pun menutup matanya untuk beristirahat sejenak. Angin yang berhembus kencang di hari yang terik itu membuat kelinci tertidur terlalu lelap. Tanpa ia sadari, kura-kura sudah melewatinya dan ia terus berjalan sekuat tenaga untuk mengalahkannya. Saat kelinci terbangun, matahari sudah tidak seterang saat awal ia tertidur. Kelinci pun sangat terkejut dan ia bangun untuk berlari sekuat tenaga. Tak disangka-sangka, saat ia sampai di garis finish, kura-kura sudah sampai lebih dulu dan merayakan kemenangannya bersama hewan-hewan lainnya. Kelinci pun merasa malu dan ia berlari pulang.

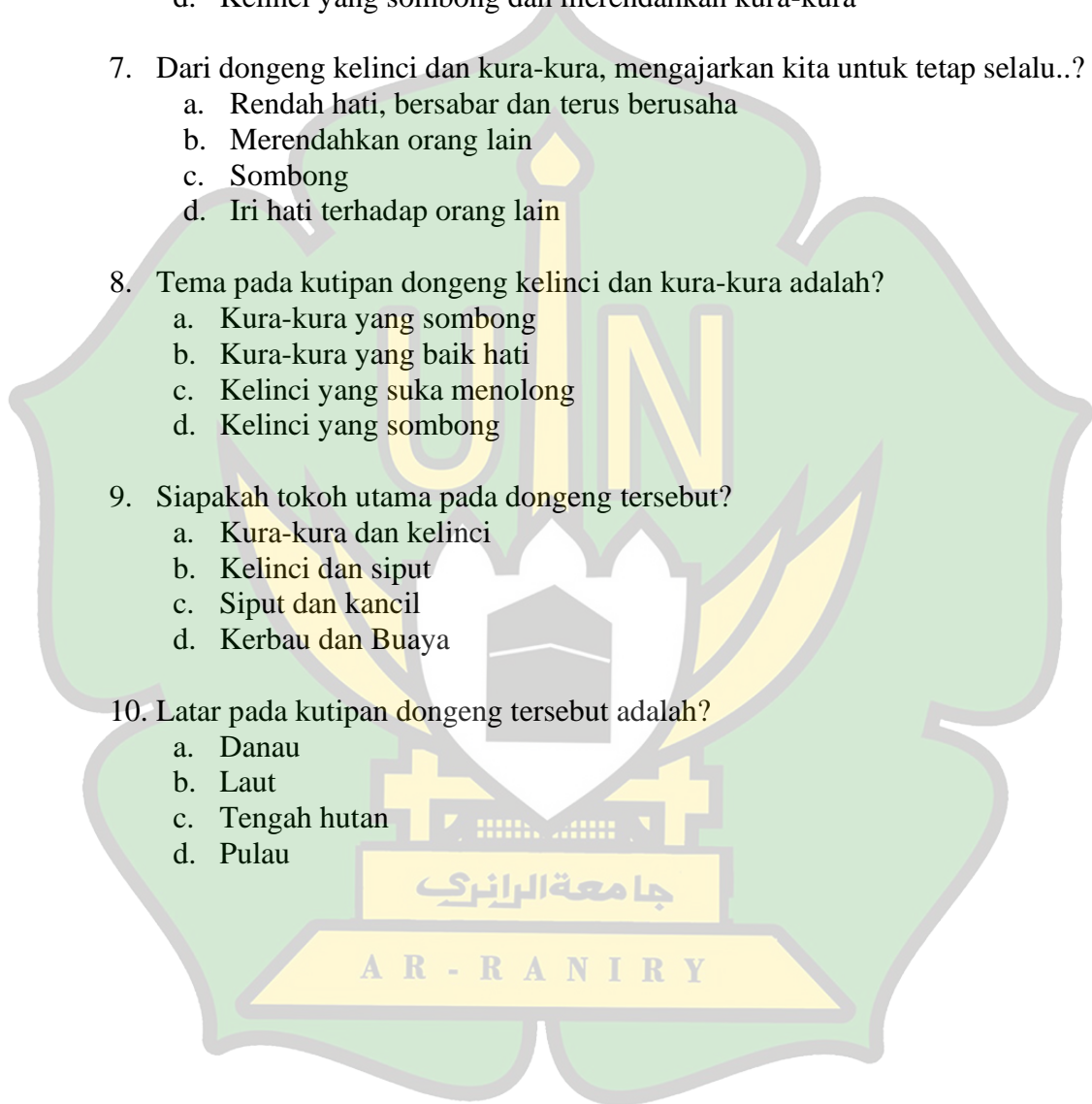


Lampiran 11: Lembar Soal Tes Siklus I

SOAL TES SIKLUS I**Nama :****Kelas :****A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!**

1. Berdasarkan bacaan dongeng kelinci dan kura-kura, kejadian apakah yang terjadi antara kelinci dan kura-kura?
 - a. Kelinci yang tertidur dibawah pohon
 - b. Kelinci yang berlari dan membuat heboh
 - c. Perlombaan antara kelinci dan kura-kura
 - d. Kelinci yang mengejek kura-kura berlari lambat
2. Bagaimanakah perilaku kelinci didalam dongeng tersebut?
 - a. Sombong
 - b. Baik hati
 - c. Senang menolong
 - d. Iri hati
3. Bagaimanakah perilaku kura-kura didalam dongeng tersebut?
 - a. Bijaksana
 - b. Suka menolong
 - c. Sombong
 - d. Pantang menyerah
4. Berdasarkan bacaan dongeng tersebut, mengapa kelinci menertawakan kura-kura?
 - a. Kura-kura yang baik hati
 - b. Kura-kura yang berlari lambat
 - c. Kura-kura yang sombong
 - d. Kura-kurang yang senang menolong
5. Berdasarkan dongeng kelinci dan kura-kura, pesan moral apa yang dapat kita ambil dari dongeng tersebut?
 - a. Saling menyayangi sesama teman
 - b. Tidak mementingkan diri sendiri
 - c. Saling menolong sesama teman
 - d. Tidak boleh sombong dan merendahkan orang lain

6. Berdasarkan dongeng kelinci dan kura-kura, apa saja hal yang menarik didalam dongeng tersebut?
 - a. Kelinci yang berlari dan membuat keributan
 - b. Kura-kura yang berlari lambat
 - c. Kura-kura yang pantang menyerah dan terus berusaha
 - d. Kelinci yang sombong dan merendahkan kura-kura
7. Dari dongeng kelinci dan kura-kura, mengajarkan kita untuk tetap selalu..?
 - a. Rendah hati, bersabar dan terus berusaha
 - b. Merendahkan orang lain
 - c. Sombong
 - d. Iri hati terhadap orang lain
8. Tema pada kutipan dongeng kelinci dan kura-kura adalah?
 - a. Kura-kura yang sombong
 - b. Kura-kura yang baik hati
 - c. Kelinci yang suka menolong
 - d. Kelinci yang sombong
9. Siapakah tokoh utama pada dongeng tersebut?
 - a. Kura-kura dan kelinci
 - b. Kelinci dan siput
 - c. Siput dan kancil
 - d. Kerbau dan Buaya
10. Latar pada kutipan dongeng tersebut adalah?
 - a. Danau
 - b. Laut
 - c. Tengah hutan
 - d. Pulau



Lampiran 12: Lembar Validasi Soal Tes Siklus I

LEMBAR VALIDASI SOAL SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Dongeng
 Kelas/Semester : IV/Ganji
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Badriyah
 Nama Validator : Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
I	Format	1	2	3	4	
	1. penulisan identitas sudah jelas					✓
	2. Jenis dan ukuran huruf sesuai					✓
	3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal					✓
	4. kelengkapan pedoman penskoran					✓
II	ISI			✓		
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar					
	2. Kejelasan perumusan petunjuk soal					✓

	3. Kejelasan maksud soal 4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			√	√
III	BAHASA 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa indonesia yang baik dan benar 2. kalimat soal tidak mempunyai arti ganda 3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			√	√ √

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Soal siklus 1 ini

1. Tidak baik
2. Kurang baik
- ③ Baik
4. Baik Sekali

b. Soal siklus 1 ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

AR - RANIRY

D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh 23 Agustus 2023

Validator



(Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag)



Lampiran 13: Lembar Kisi-Kisi Soal Siklus I

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS I

No	Indikator Soal	Soal	Level Kognitif	Jawaban
1	Siswa dapat, menjelaskan kejadian yang terjadi dalam dongeng, menjelaskan perilaku tokoh dalam dongeng. Serta mempresentasikan secara pribadi atau berkelompok, pesan moral yang ditemukan dalam dongeng	1. Berdasarkan bacaan dongeng kelinci dan kura-kura, kejadian apakah yang terjadi antara kelinci dan kura-kura? a. Kelinci yang tertidur dibawah pohon b. Kelinci yang berlari dan membuat heboh c. Perlombaan antara kelinci dan kura-kura d. Kelinci yang mengejek kura-kura berlari lambat	C2	C
		2. Bagaimanakah perilaku kelinci didalam dongeng tersebut? a. Sombong b. Baik hati c. Senang menolong d. Iri hati	C2	A
		3. Bagaimanakah perilaku kura-kura didalam dongeng tersebut? a. Bijaksana b. Suka menolong c. Sombong d. Pantang menyerah	C2	D

	<p>4. Berdasarkan bacaan dongeng tersebut, mengapa kelinci menertawakan kura-kura?</p> <ol style="list-style-type: none"> Kura-kura yang baik hati Kura-kura yang berlari lambat Kura-kura yang sombong Kura-kura yang senang menolong 	C2	B
	<p>5. Berdasarkan dongeng kelinci dan kura-kura, pesan moral apa yang dapat kita ambil dari dongeng tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> Saling menyayangi sesama teman Tidak mementingkan diri sendiri Saling menolong sesama teman Tidak boleh sombong dan merendahkan orang lain 	C2	D
	<p>6. Berdasarkan dongeng kelinci dan kura-kura, apa saja hal yang menarik didalam dongeng tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelinci yang berlari dan membuat keributan Kura-kura yang berlari lambat Kura-kura yang pantang menyerah dan terus berusaha 	C2	C

		d. Kelinci yang sombong dan merendahkan kura-kura		
		7. Dari dongeng kelinci dan kura-kura, mengajarkan kita untuk tetap selalu..? a. Rendah hati, bersabar dan terus berusaha b. Merendahkan orang lain c. Sombong d. Iri hati terhadap orang lain	C2	A
2	Siswa dapat memahami unsur-unsur intrinsi dalam dongeng	8. Tema pada kutipan dongeng kelinci dan kura-kura adalah? a. Kura-kura yang sombong b. Kura-kura yang baik hati c. Kelinci yang suka menolong d. Kelinci yang sombong	C2	D
		9. Siapakah tokoh utama pada dongeng tersebut? a. Kura-kura dan kelinci b. Kelinci dan siput c. Siput dan kancil d. Kerbau dan Buaya	C2	A
		10. Latar pada kutipan dongeng tersebut adalah? a. Danau b. Laut c. Tengah hutan d. Pulau	C2	C

Lampiran 14: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS I)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Dongeng
 Kelas /Semester : IV/I
 Hari/tanggal : Kamis /14 September 2023
 Nama Pengamat : M. Gade, S. Ag
 Pertemuan : Pertama

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Awal				
Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	√			
Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	√			
Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa dengan memperhatikan kebersihan kelas dan duduk dengan rapi	√			
Kemampuan guru mengajak semua siswa menyanyikan lagu wajib nasional.				√

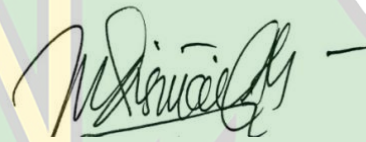
Kemampuan guru memberikan motivasi kepada siswa agar menambah semangat belajar				√
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kegiatan Inti				
Kemampuan guru membagikan kelompok			√	
Kemampuan guru membagikan materi setiap kelompok untuk dibacakan			√	
Kemampuan guru menetapkan setiap kelompok yang berperan sebagai pembaca dan berperan sebagai pendengar			√	
Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdiskusi materi pembelajaran secara bersama-sama			√	
Kemampuan guru membagikan siswa LKPD			√	
Kemampuan guru meminta setiap kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi secara bersama-sama			√	
Kemampuan guru meminta kelompok mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas dan ditanggapi kelompok lainnya			√	
Kemampuan guru mengapresiasi kelompok dengan kinerja terbaik berupa pujian			√	
Kemampuan guru membagikan soal tes untuk setiap siswa			√	
Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tes dan mengumpulkannya			√	
Kegiatan Penutup				
Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama	√			
Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama	√			
Guru penutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	√			
Jumlah Skor Yang Diperoleh	42			
Jumlah Skor Maksimal	52			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	80,76%			

C. Saran dan Komentor Pengamat

.....
.....
.....

Banda Aceh, 14 September 2023

Pengamat



M. Gade, S. Ag

NIP: 197311271997031003



Lampiran 15: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS I)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Dongeng
 Kelas /Semester : IV/I
 Hari/tanggal : Kamis / 14 September 2023
 Nama Pengamat : Ulfa Riani
 Pertemuan : Pertama

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Awal				
Siswa menjawab salam dari guru	√			
Siswa membaca doa bersama-sama	√			
Siswa menjawab absen memperhatikan kebersihan dan duduk dengan rapi	√			
Siswa menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila				√
Siswa mendengarkan motivasi dari guru.				√

Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
Kegiatan Inti				
Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru			√	
Siswa membaca materi, menyimak, dan berdiskusi materi yang dibagikan guru			√	
Siswa mendengarkan peran yang di bagikan guru			√	
Siswa mendengarkan arahan guru dan berdiskusi bersama-sama			√	
Siswa mengerjakan LKPD yang telah guru bagikan dan berdiskusi bersama-sama			√	
Siswa mempresentasikan jawaban yang mereka dapatkan di depan kelas dan dianggapi kelompok lainya			√	
Siswa mendengarkan apresiasi dari guru			√	
Siswa mendengarkan arahan dari guru			√	
Siswa mengerjakan soal tes yang telah guru bagikan			√	
Siswa mengumpulkan soal tes kepada guru			√	
Kegiatan Penutup				
Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran		√		
Siswa membaca doa bersama-sama		√		
Siswa menjawab salam dari guru		√		
Jumlah Skor Yang Diperoleh			41	
Jumlah Skor Maksimal			52	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			78,84%	

C. Saran dan Komentor Pengamat

.....
.....
.....

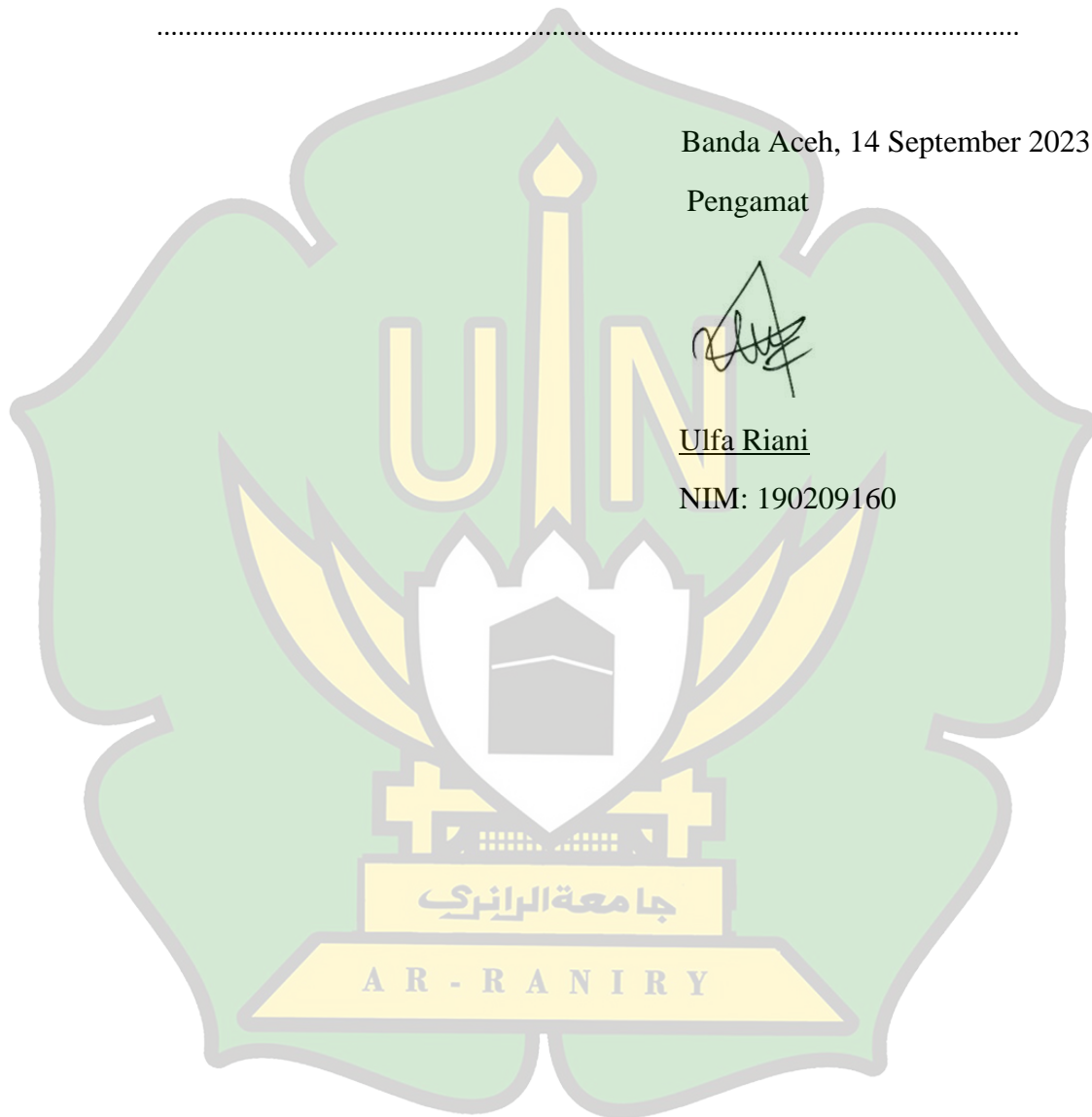
Banda Aceh, 14 September 2023

Pengamat



Ulfa Riani

NIM: 190209160



Lampiran 16: Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Dongeng

Kelas/semester : IV/ Ganjil

Pertemuan : Pertama

No	Nama Siswa	Nilai Skor	Tuntas / Tidak Tuntas
1	S1	90	Tuntas
2	S2	70	Tidak Tuntas
3	S3	100	Tuntas
4	S4	50	Tidak Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	100	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	70	Tidak Tuntas
9	S9	90	Tuntas
10	S10	70	Tidak Tuntas
11	S11	70	Tidak Tuntas
12	S12	60	Tidak Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	70	Tidak Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	90	Tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	70	Tidak Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	80	Tuntas

21	S21	70	Tidak Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	70	Tidak Tuntas
24	S24	70	Tidak Tuntas
25	S25	50	Tidak Tuntas
26	S26	80	Tuntas
27	S27	70	Tidak Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	80	Tuntas
30	S30	80	Tuntas
31	S31	90	Tuntas
32	S32	90	Tuntas
33	S33	90	Tuntas
34	S34	90	Tuntas
35	S35	80	Tuntas
36	S36	90	Tuntas
37	S37	80	Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas			23
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			14
$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$			62,16%

Lamiran 17: Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA SD/MI KELAS 4 (SIKLUS II)	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Badriyah
Nama Sekolah	: MIN 7 Kota Banda Aceh
Nama Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/I
Topik/Bab	: Kewajiban Dan Hak Ku
Sub Bab	: Pekerjaan Orang Tuaku
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat, menjelaskan kejadian yang terjadi dalam dongeng, menjelaskan perilaku tokoh dalam dongeng. serta siswa dapat menjelaskan pesan moral ditemukan dalam dongeng. mempresentasikan secara berkelompok, pesan moral yang ditemukan dalam dongeng ❖ Siswa dapat memahami unsur-unsur intrinsi dalam dongeng 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, Berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif 	
D. JUMLAH SISWA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ 37 Siswa 	
E. MATERI PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dongeng 	
F. METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendekatan : <i>Scientifik Learning (Mengamati, Menanya, Mencoba, mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)</i> ❖ Strategi : <i>Cooperative Script</i> ❖ Metode : <i>Demonstrasi, diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.</i> 	
G. SUMBER BELAJAR	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Buku Siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2023, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD/MI Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati 	
H. MEDIA PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Media : Modul Ajar, LKPD , Materi pembelajaran, soal tes 	
I. ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Alat : Spidol, papan tulis 	
J. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tatap muka 	

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Tahapan Strategi <i>Cooperative Script</i>	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA	ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Pendahuluan		10 Menit
	1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama (Religius-PPK)	1. Siswa menjawab salam, dan membaca doa bersama-sama (Religius-PPK)	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa serta mengondisikan siswa memperhatikan kebersihan kelas dan duduk dengan rapi. (Communication-4C)	2. Siswa menjawab absen, dan memperhatikan kebersihan kelas dan duduk dengan rapi. (Communication-4C)	
	3. Guru mengajak semua siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama-sama. (Nasionalisme- PPK)	3. Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama-sama (Nasionalisme- PPK)	
	4. Guru memotivasikan siswa agar menambah semangat belajar (Communication-4C)	4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru (Mendengarkan)	
	5. Guru menginformasikan kepada siswa, tema yang akan dipelajari (Menginformasikan)	5. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari (Mendengarkan)	
	Kegiatan Inti		40 Menit
Tahap 1: Membagikan kelompok	1. Guru membagikan siswa dalam enam kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima siswa dan dua kelompok terdiri enam siswa (Collaborative)	1. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru (Collaborative)	
Tahap 2: Membagikan materi	2. Guru membagikan materi dongeng setiap kelompok untuk dibacakan (Communication-4C)	2. Siswa mendengarkan arahan dari guru (Mendengarkan)	
Tahap 3: Menetapkan peran setiap kelompok	3. Guru menetapkan setiap kelompok yang berperan sebagai pembaca dan berperan sebagai pendengar. (Communication-4C)	3. Siswa mendengarkan arahan dari guru (Mendengarkan)	
Tahap 4: Mengarahkan siswa membacakan	4. Guru meminta setiap kelompok yang berperan sebagai pembaca, membacakan materi dongeng, lainnya menyimak, berdiskusi (Mencoba, Membaca)	4. Siswa membacakan materi, menyimak dan berdiskusi bersama-sama (Menyimak)	

materi dan berdiskusi			
Tahap 5: Kesimpulan guru dengan siswa	5. Guru mengajak semua siswa menyimpulkan materi pelajaran, dengan menanyakan kepada siswa kejadian yang terjadi dalam dongeng Merak dan Bangau, bagaimanakah perilaku Merak terhadap Bagau, dan pesan moral apa yang dapat diambil dari dongeng tersebut. <i>(Communication-4C)</i>	5. Siswa, menyimpulkan materi pelajaran, dengan mengikuti arahan guru serta menjawab pertanyaan bersama-sama <i>(Menyimpulkan)</i>	
	6. Guru membagikan siswa LKPD <i>(Communication-4C)</i>	6. Siswa mendengarkan arahan dari guru <i>(Mendengarkan)</i>	
	7. Guru meminta setiap kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi secara bersama-sama <i>(Communication-4C)</i>	7. Siswa mengerjakan LKPD dan berdiskusi <i>(Mengerjakan)</i>	
	8. Guru meminta kelompok mempresentasikan hasil jawaban didepan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lainnya <i>(Communication-4C)</i>	8. Siswa mempresentasikan hasil jawaban dan ditanggapi kelompok lain. <i>(Mempresentasi)</i>	
	9. Guru mengapresiasi kelompok dengan kinerja terbaik dapat berupa pujian <i>(Apresiasi)</i>	9. Siswa mendengarkan apresiasi dari guru <i>(Mendengarkan)</i>	
	10. Guru membagikan soal tes untuk setiap siswa <i>(Communication-4C)</i>	10. Siswa mengerjakan soal tes yang telah guru bagikan <i>(Mengerjakan)</i>	
	11. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tes dan mengumpulkannya <i>(Communication-4C)</i>	11. Siswa mengerjakan soal dan mengumpulkannya <i>(Mengerjakan)</i>	
	Kegiatan Penutup		
Tahap 6: penutup	1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran <i>(Menyimpulkan)</i>	1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran <i>(Menyimpulkan)</i>	10 Menit
	2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama <i>(Religius)</i>	2. Siswa siswa dengan guru membaca doa bersama-sama <i>(Religius)</i>	

	3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam (<i>Religius</i>)	3. Siswa menjawab salam dari guru (<i>Religius</i>)	
--	---	---	--

L. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik, diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran berlangsung meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam unjuk kerja/proyek.

Penilaian Sikap, Keterampilan, Pengetahuan, dan Spiritual

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa, pada awal pembelajaran, diskusi dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini untuk melihat kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajara, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khusyuk dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menjelaskan, perilaku dongeng serta unsur-unsur instrinsik dalam dongeng

Rublik Penilaian Sikap, Keterampilan, Pengetahuan, dan Spiritual

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan baik (3)	Istimewa (4)
Penilaian sikap	Belum mampu bersiap dalam memulai kegiatan pembelajaran, dan belum mampu menghargai pendapat kelompok lain	Sadar dalam memulai kegiatan pembelajaran, dan mampu menghargai pendapat kelompok lain	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan pembelajaran, dan mampu menghargai pendapat kelompok lain	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan pembelajaran dan mampu menghargai pendapat kelompok lain
Penilaian keterampilan	Belum mampu dalam menerima materi, menjelaskan pesan moral dalam dongeng	Sadar dalam menerima materi, dan menjelaskan pesan moral dalam dongeng	Berusaha dalam menerima materi, dan menjelaskan pesan moral dalam dongeng	Mandiri dan berani dalam menerima materi, dan menjelaskan pesan moral dalam dongeng
Penilaian Pengetahuan	Belum mampu menerima materi, dan menjelaskan	Sadar dalam menerima materi, dan menjelaskan	Berusaha dalam menerima materi, dan menjelaskan perilaku tokoh dalam dongeng	Mandiri dalam menerima materi, dan menjelaskan perilaku tokoh dalam dongeng

	perilaku tokoh dalam dongeng	perilaku tokoh dalam dongeng		
Penilaian Spiritual	Belum mampu dalam mengucapkan salam dan berdoa	Sadar dalam mengucapkan salam dan berdoa	Berusaha dalam mengucapkan salam dan berdoa	Mandiri dalam mengucapkan salam dan berdoa

RUMUS

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai diperoleh} \times 100}{\text{Nilai maksimal}}$$

Keterangan :

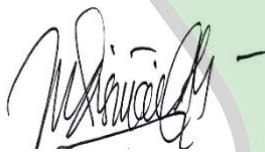
PB : Perlu Bimbingan (55-69)

PP : Perlu Pengingatan (70-85)

BDB : Berusaha Dengan Baik (86-100)

Mengtahui
Guru Kelas

Banda Aceh, 19 September 2023
Peneliti



M. Gade, S. Ag
NIP: 197311271997031003



جامعة الرانيري
AR - RANIRY



Badriyah
NIM: 190209158

Lamiran 18: Lembar Validasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus II

LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA KELAS 4 SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Dongeng
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum merdeka
 Penulis : Badriyah
 Nama Validator : Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan tata letak				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
II	ISI				
	1. Kesesuaian kurikulum merdeka			✓	
	2. Pemilihan strategis, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat				✓

	3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran 4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan 5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
III	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan Petunjuk 4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan			✓ ✓	✓ ✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Modul ini

1. Tidak baik
2. Kurang baik
- ③ Baik
4. Baik Sekali

b. Modul ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan Saran

.....
.....
.....

Banda Aceh 23 Agustus 2023

Validator



(Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag)



Lampiran 19: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS II	
Nama Sekolah	: MIN 7 Kota Banda Aceh
Nama Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/I
Topik/Bab	: Kewajiban Dan Hak Ku
Sub Bab	: Pekerjaan Orang Tuaku
Materi	: Dongeng
Nama Kelompok:	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
Petunjuk	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoalah sebelum mengerjakan tugas ! 2. Perhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru! 3. Kerjakan tugas dengan tepat dan penuh tanggung jawab! 4. Sampaikan kepada guru jika mengalami kesulitan ! 5. Periksa kembali apa yang telah kamu kerjakan dan kumpulkan kepada guru! 	
<p>Bacalah kutipan dongeng berikut ini:</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">“Merak Dan Bangau ”</p> <p>Pada suatu hari di pedalaman hutan ada seekor burung merak yang angkuh dan sangat sombong. Ia sangat membanggakan dirinya karena memiliki bulu-bulu yang indah. Keseharian Merak selain mencari makan Ia lebih sering berjalan-jalan dan menjumpai binatang lainnya hanya sekedar untuk menyombongkan keindahan yang dimilikinya. Saat Merak sedang berjalan-jalan di tengah hutan, Ia bertemu dengan Bebek, dan seperti biasa merak beraksi menyombongkan dirinya. Ia mulai</p>	

merentangkan bulu indahny dihadapn si bebek. "Lihat bebek, lihatlah bulu indahku ini. Apakah kau punya bulu-bulu yang indah seperti diriku," kata Merak
 Bebek yang tidak suka berdebat akhirnya memilih diam dan pergi meninggalkan Merak yang sombong itu. "Ah, kau ini memang bebek payah dan jelek." ujar Merak melihat bebek pergi meninggalkannya. Tidak berapa lama hinggap lah bangau.

Dan seperti biasa Merak mulai merentangkan bulunya yang indah dibawah sinar matahari. "Bangau, coba kau lihat," kata Merak "Dapatkah kau mengalahkan keindahan ku? Lihat, aku bermandikan kemewahan dan pelangi, sedangkan bulu mu kusam kelabu seperti debu." Bangau pun mulai merentangkan sayapnya dengan lebar-lebar dan kemudian ia terbang ke atas. Di atas bangau bicara kepada Merak "Merak, lihatlah aku. Apakah kau bisa terbang seperti aku, ikutilah aku jika kau bisa," kata bangau. Akan tetapi Merak hanya bisa diam berdiri terpaku karena Ia tidak bisa terbang keatas seperti bangau.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Setelah membacakan teks dongeng Merak dan Bangau, jelaskan dengan kelompok mu, kejadian apa yang terjadi dalam dongeng tersebut !

.....

2. Setelah membacakan teks dongeng Merak dan Bangau, diskusikan bersama kelompok mu, perilaku Merak dan Perilaku Bangau !

.....

3. Diskusikan bersama kelompok mu, apa saja pesan moral yang dapat diambil dari dongeng tersebut !

.....

4. Presentasikanlah didepan kelas mu, hasil jawaban tersebut !

Lampiran 20: Lembar Validasi LKPD Siklus II

LEMBAR VALIDASI LKPD SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Dongeng
 Kelas/Semester : IV/Ganji
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Badriyah
 Nama Validator : Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi			✓	
	2. Sistem penomoran jelas			✓	
	3. Pengaturan ruang/ tata letak				
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
	5. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan siswa				✓
II	BAHASA				
	1. Kebenaran tata Bahasa			✓	
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan serta usia siswa			✓	

	3. Kesederhanaan struktur kalimat				√
	4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda				√
III	ISI				
	1. Kebenaran isi materi			√	
	2. Merupakan materi/tugas yang esensial				√
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				√
	4. Perannya untuk mendorong siswa menemukan konsep/prosedur secara mandiri				√
	5. kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			√	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD ini

1. Tidak baik
2. Kurang baik
- ③ Baik
4. Baik Sekali

b. LKPD ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan Saran

.....
.....
.....

Banda Aceh 23 Agustus 2023

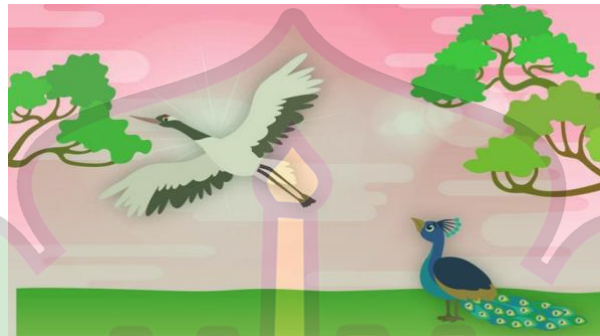
Validator



(Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag)



Lampiran 21: Lembar Materi Pembelajaran Siklus II

MATERI PEMBELAJARAN (SIKLUS II)**“Bangau Dan Merak ”**

Pada suatu hari di pedalaman hutan ada seekor burung merak yang angkuh dan sangat sombong. Ia sangat membanggakan dirinya karena memiliki bulu-bulu yang indah. Keseharian Merak selain mencari makan Ia lebih sering berjalan-jalan dan menjumpai binatang lainnya hanya sekedar untuk menyombongkan keindahan yang dimilikinya.

Saat Merak sedang berjalan-jalan di tengah hutan, Ia bertemu dengan Bebek, dan seperti biasa merak beraksi menyombongkan dirinya. Ia mulai merentangkan bulu indahny di hadapan si bebek. "Lihat bebek, lihatlah bulu indahku ini. Apakah kau punya bulu-bulu yang indah seperti diriku," kata Merak. Bebek yang tidak suka berdebat akhirnya memilih diam dan pergi meninggalkan Merak yang sombong itu. "Ah, kau ini memang bebek payah dan jelek." ujar Merak melihat bebek pergi meninggalkannya. Tidak berapa lama hinggap lah bangau.

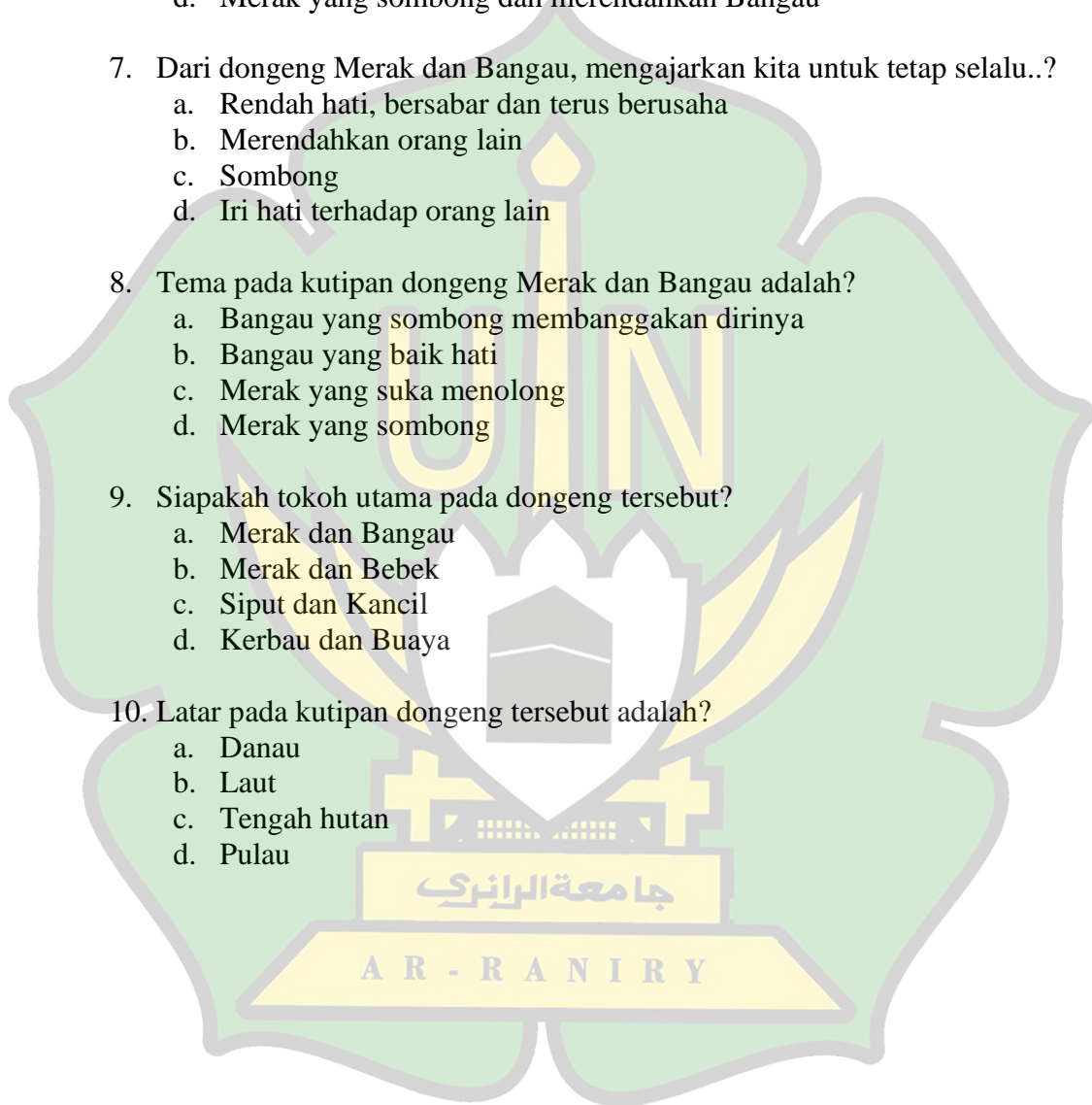
Dan seperti biasa Merak mulai merentangkan bulunya yang indah dibawah sinar matahari. "Bangau, coba kau lihat," kata Merak "Dapatkah kau mengalahkan keindahan ku? Lihat, aku bermandikan kemewahan dan pelangi, sedangkan bulu mu kusam kelabu seperti debu." Bangau pun mulai merentangkan sayapnya dengan lebar-lebar dan kemudian ia terbang ke atas. Di atas bangau bicara kepada Merak "Merak, lihatlah aku. Apakah kau bisa terbang seperti aku, ikutilah aku jika kau bisa," kata bangau. Akan tetapi Merak hanya bisa diam berdiri terpaku karena Ia tidak bisa terbang keatas seperti bangau.

Lampiran 22: Lembar Soal Tes Siklus II

SOAL TES SIKLUS II**Nama :****Kelas :****A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!**

1. Berdasarkan bacaan dongeng Merak dan Bangau, kejadian apakah yang terjadi antara Merak dan Bangau?
 - a. Merak yang sombong membanggakan dirinya
 - b. Merak yang angkuh dan membuat heboh
 - c. Perdebatan antara Merak dan Bangau
 - d. Merak yang menjelek Bangau berbulu kusam kelabu seperti debu
2. Bagaimanakah perilaku Merak didalam dongeng tersebut?
 - a. Sombong dan angkuh
 - b. Baik hati
 - c. Senang menolong
 - d. Iri hati
3. Bagaimanakah perilaku Bangau didalam dongeng tersebut?
 - a. Bijaksana
 - b. Suka menolong
 - c. Sombong
 - d. Pantang menyerah
4. Berdasarkan bacaan dongeng tersebut, mengapa Merak menertawakan Bangau ?
 - a. Bangau yang baik hati
 - b. Bangau yang berbulu kusam kelabu seperti debu
 - c. Bangau yang sombong
 - d. Bangau yang senang menolong
5. Berdasarkan dongeng Merak dan Bangau, pesan moral apa yang dapat kita ambil dari dongeng tersebut?
 - a. Saling menyayangi sesama teman
 - b. Tidak mementingkan diri sendiri
 - c. Saling menolong sesama teman
 - d. Tidak boleh sombong dan merendahkan orang lain

6. Berdasarkan dongeng Merak dan Bangau, apa saja hal yang menarik didalam dongeng tersebut?
 - a. Merak yang sombong membanggakan dirinya
 - b. Merak yang angkuh dan membuat heboh
 - c. Merak berdiri terpaku karena Ia tidak bisa terbang keatas seperti Bangau.
 - d. Merak yang sombong dan merendahkan Bangau
7. Dari dongeng Merak dan Bangau, mengajarkan kita untuk tetap selalu..?
 - a. Rendah hati, bersabar dan terus berusaha
 - b. Merendahkan orang lain
 - c. Sombong
 - d. Iri hati terhadap orang lain
8. Tema pada kutipan dongeng Merak dan Bangau adalah?
 - a. Bangau yang sombong membanggakan dirinya
 - b. Bangau yang baik hati
 - c. Merak yang suka menolong
 - d. Merak yang sombong
9. Siapakah tokoh utama pada dongeng tersebut?
 - a. Merak dan Bangau
 - b. Merak dan Bebek
 - c. Siput dan Kancil
 - d. Kerbau dan Buaya
10. Latar pada kutipan dongeng tersebut adalah?
 - a. Danau
 - b. Laut
 - c. Tengah hutan
 - d. Pulau



Lampiran 23: Lembar Validasi Soal Tes Siklus II

LEMBAR VALIDASI SOAL SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Dongeng
 Kelas/Semester : IV/Ganji
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Badriyah
 Nama Validator : Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
I	Format	1	2	3	4	
	1. penulisan identitas sudah jelas					✓
	2. Jenis dan ukuran huruf sesuai					✓
	3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal					✓
	4. kelengkapan pedoman penskoran					✓
II	ISI			✓		
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar					
	2. Kejelasan perumusan petunjuk soal					✓

	3. Kejelasan maksud soal 4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			√	√
III	BAHASA 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa indonesia yang baik dan benar 2. kalimat soal tidak mempunyai arti ganda 3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			√	√ √

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Soal siklus II ini

1. Tidak baik
2. Kurang baik
- ③) Baik
4. Baik Sekali

b. Soal siklus II ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③) Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

AR - RANIRY

D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh 23 Agustus 2023

Validator



(Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag)



Lampiran 24: Lembar Kisi-Kisi Soal Siklus II

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS II

No	Indikator Soal	Soal	Level Kognitif	Jawaban
1	Siswa dapat, menjelaskan kejadian yang terjadi dalam dongeng, menjelaska perilaku tokoh dalam dongeng. Serta mempresentasikan secara pribadi atau berkelompok, pesan moral yang ditemukan dalam dongeng	1. Berdasarkan bacaan dongeng Merak dan Bangau, kejadian apakah yang terjadi antara Merak dan Bagau? a. Merak yang sombong membanggakan dirinya b. Merak yang angkuh dan membuat heboh c. Perdebatan antara Merak dan Bangau d. Merak yang mengejek Bangau berbulu kusam kelabu seperti debu	C2	D
		2. Bagaimanakah perilaku Merak didalam dongeng tersebut? e. Sombong dan angkuh f. Baik hati g. Senang menolong h. Iri hati	C2	A
		3. Bagaimanakah perilaku bangau didalam dongeng tersebut? e. Bijaksana f. Suka menolong g. Sombong h. Pantang menyerah	C2	A
		4. Berdasarkan bacaan dongeng tersebut,	C2	B

		<p>mengapa Merak menertawakan Bangau ?</p> <ol style="list-style-type: none"> Bangau yang baik hati Bangau yang berbulu kusam kelabu seperti debu Bangau yang sombong Bangau yang senang menolong 		
		<p>5. Berdasarkan dongeng Merak dan Bangau, pesan moral apa yang dapat kita ambil dari dongeng tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> Saling menyayangi sesama teman Tidak mementingkan diri sendiri Saling menolong sesama teman Tidak boleh sombong dan merendahkan orang lain 	C2	D
		<p>6. Berdasarkan dongeng Merak dan Bangau, apa saja hal yang menarik didalam dongeng tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> Merak yang sombong membanggakan dirinya Merak yang angkuh dan membuat heboh Merak berdiri terpaku karena Ia tidak bisa terbang keatas seperti Bangau. 	C2	C

		d. Merak yang sombong dan merendahkan Bangau		
		7. Dari dongeng Merak dan Bangau, mengajarkan kita untuk tetap selalu..? a. Rendah hati, bersabar dan terus berusaha b. Merendahkan orang lain c. Sombong d. Iri hati terhadap orang lain	C2	A
2	Siswa dapat memahami unsur-unsur intrinsi dalam dongeng	8. Tema pada kutipan dongeng Merak dan Bangau adalah? a. Bangau yang sombong membanggakan dirinya b. Bangau yang baik hati c. Merak yang suka menolong d. Merak yang sombong	C2	D
		9. Siapakah tokoh utama pada dongeng tersebut? a. Merak dan Bangau b. Merak dan Bebek c. Siput dan Kancil d. Kerbau dan Buaya	C2	A
		10. Latar pada kutipan dongeng tersebut adalah? e. Danau f. Laut g. Tengah hutan h. Pulau	C2	C

Lampiran 25: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS II)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Dongeng
 Kelas /Semester : IV/I
 Hari/tanggal : Selasa /19 September 2023
 Nama Pengamat : M. Gade, S. Ag
 Pertemuan : Kedua

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Awal				
Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	√			
Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	√			
Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa dengan memperhatikan kebersihan kelas dan duduk dengan rapi	√			
Kemampuan guru mengajak semua siswa menyanyikan lagu wajib nasional.				√

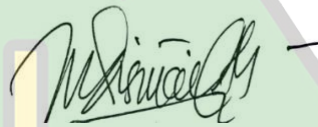
Kemampuan guru memberikan motivasi kepada siswa agar menambah semangat belajar				√
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kegiatan				
Kemampuan guru membagikan kelompok				√
Kemampuan guru membagikan materi setiap kelompok untuk dibacakan				√
Kemampuan guru menetapkan setiap kelompok yang berperan sebagai pembaca dan berperan sebagai pendengar				√
Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdiskusi materi pembelajaran secara bersama-sama			√	
Kemampuan guru membagikan siswa LKPD				√
Kemampuan guru meminta setiap kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi secara bersama-sama			√	
Kemampuan guru meminta kelompok mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas dan ditanggapi kelompok lainnya			√	
Kemampuan guru mengapresiasi kelompok dengan kinerja terbaik berupa pujian				√
Kemampuan guru membagikan soal tes untuk setiap siswa				√
Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tes dan mengumpulkannya				√
Kegiatan Penutup				
Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama	√			
Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama	√			
Guru penutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	√			
Jumlah Skor Yang Diperoleh	49			
Jumlah Skor Maksimal	52			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	94,23%			

D. Saran dan Komentor Pengamat

.....
.....
.....

Banda Aceh, 19 September 2023

Pengamat



M. Gade, S. Ag

NIP: 197311271997031003



Lampiran 26: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**(SIKLUS II)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Dongeng
 Kelas /Semester : IV/I
 Hari/tanggal : Selasa /19 September 2023
 Nama Pengamat : Ulfa Riani
 Pertemuan : Kedua

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
Kegiatan Awal				
Siswa menjawab salam dari guru	√			
Siswa membaca doa bersama-sama	√			
Siswa menjawab absen, memperhatikan kebersihan dan duduk dengan rapi	√			
Siswa menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila				√
Siswa mendengarkan motivasi dari guru				√
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				√

Kegiatan Inti				
Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru				√
Siswa membaca materi, menyimak, dan berdiskusi bersama-sama			√	
Siswa mendengarkan arahan dari guru, menjawab bersama-sama pertanyaan guru				√
Siswa mendengarkan arahan dari guru			√	
Siswa mengerjakan LKPD yang telah guru bagikan dan berdiskusi bersama-sama			√	
Siswa mempresentasikan jawaban yang mereka dapatkan di depan kelas dan ditanggapi kelompok lainnya			√	
Siswa mendengarkan apresiasi dari guru				√
Siswa mendengarkan arahan dari guru				√
Siswa mengerjakan soal tes yang telah guru bagikan				√
Siswa mengumpulkan soal tes kepada guru				√
Kegiatan Penutup				
Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran		√		
Siswa membaca doa bersama-sama		√		
Siswa menjawab salam dari guru		√		
Jumlah Skor Yang Diperoleh			48	
Jumlah Skor Maksimal			52	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			92,30%	

C. Saran dan Komentor Pengamat

.....
.....
.....

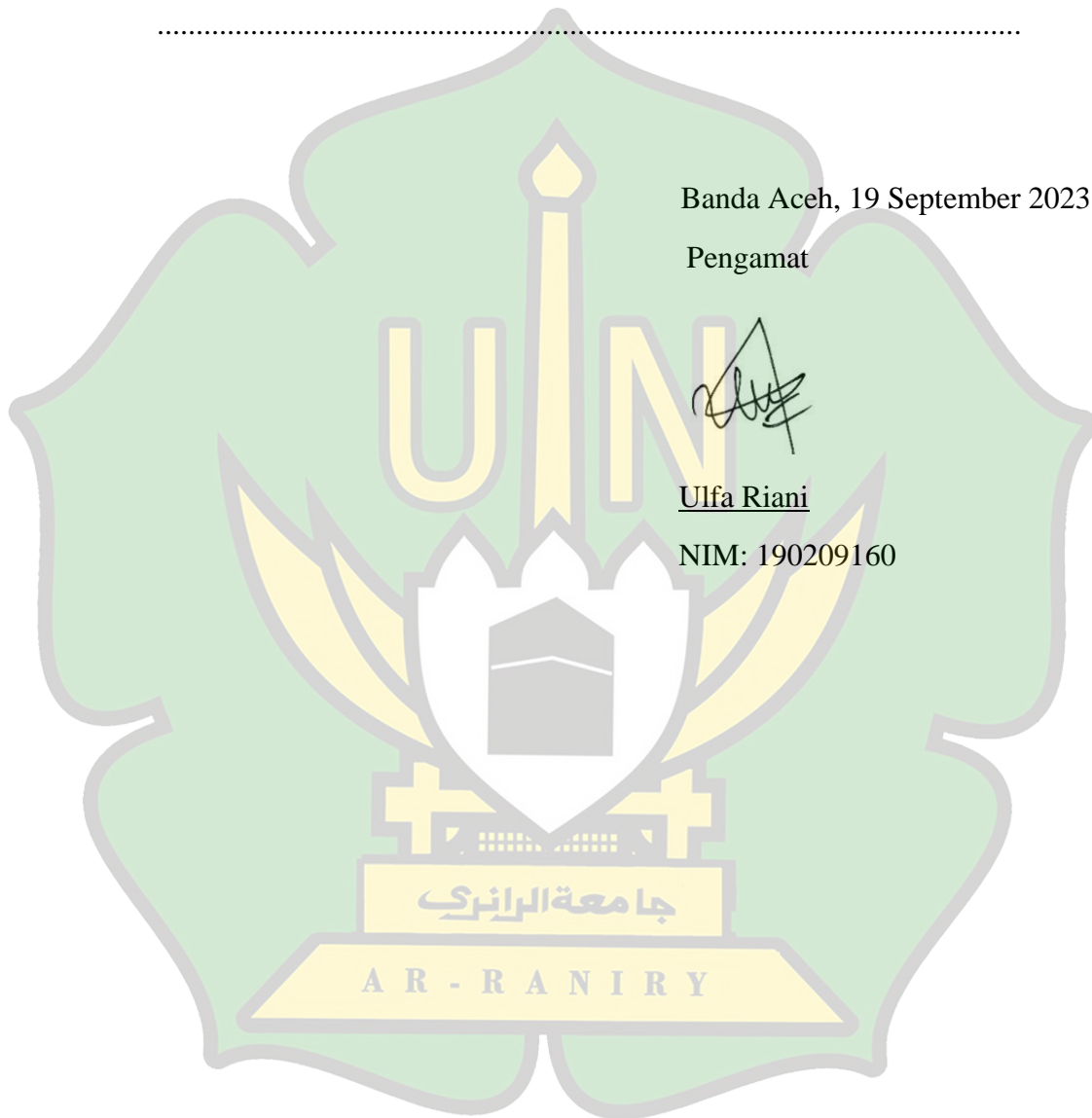
Banda Aceh, 19 September 2023

Pengamat



Ulfa Riani

NIM: 190209160



Lampiran 27: Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Dongeng

Kelas/semester : IV/ Ganjil

Pertemuan : Kedua

No	Nama Siswa	Nilai Skor	Tuntas / Tidak Tuntas
1	S1	90	Tuntas
2	S2	60	Tidak Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	70	Tidak Tuntas
5	S5	70	Tidak Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	60	Tidak Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	60	Tidak Tuntas
11	S11	70	Tidak Tuntas
12	S12	70	Tidak Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	100	Tuntas
15	S15	100	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	80	Tuntas

21	S21	80	Tuntas
22	S22	100	Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	90	Tuntas
25	S25	80	Tuntas
26	S26	80	Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	90	Tuntas
30	S30	90	Tuntas
31	S31	90	Tuntas
32	S32	90	Tuntas
33	S33	90	Tuntas
34	S34	90	Tuntas
35	S35	80	Tuntas
36	S36	90	Tuntas
37	S37	80	Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas			30
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			7
$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$			81,08%

Lampiran 28: Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Siklus I:

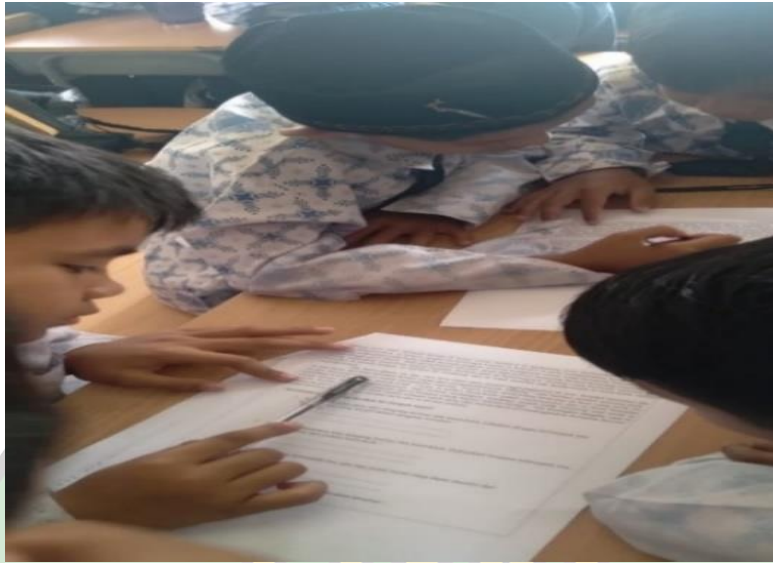
Gambar 1: Kegiatan guru menjelaskan materi dongeng



Gambar 2: Kegiatan siswa membaca materi dongeng



Gambar 3: Kegiatan siswa mengerjakan LKPD



Gambar 4: Kegiatan siswa mempresentasikan jawaban didepan kelas



Gambar 5: Kegiatan siswa mengerjakan soal tes



Gambar 6: Kegiatan guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran



Dokumentasi Siklus II

Gambar 1: Kegiatan guru menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 2: Kegiatan membacakan materi dongeng



Gambar 3: Kegiatan siswa mengerjakan LKPD



Gambar 4: Kegiatan siswa mempresentasikan jawaban didepan kelas



Gambar 5: Kegiatan mengerjakan soal tes



Gambar 6: Kegiatan guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran



Dokumentasi Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

SOAL TES SIKLUS I

Nama : Muhammad Hafid 90
 Kelas : IV.3

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

- Berdasarkan bacaan dongeng kelinci dan kura-kura, kejadian apakah yang terjadi antara kelinci dan kura-kura?
 - Kelinci yang tertidur dibawah pohon
 - Kelinci yang berlari dan membuat heboh
 - Perlomaban antara kelinci dan kura-kura
 - Kelinci yang mengejek kura-kura berlari lambat
- Bagaimanakah perilaku kelinci didalam dongeng tersebut?
 - Sombong
 - Baik hati
 - Senang menolong
 - Iri hati
- Bagaimanakah perilaku kura-kura didalam dongeng tersebut?
 - Bijaksana
 - Suka menolong
 - Sombong
 - Pantang menyerah
- Berdasarkan bacaan dongeng tersebut, mengapa kelinci menertawakan kura-kura?
 - Kura-kura yang baik hati
 - Kura-kura yang berlari lambat
 - Kura-kura yang sombong
 - Kura-kura yang senang menolong
- Berdasarkan dongeng kelinci dan kura-kura, pesan moral apa yang dapat kita ambil dari dongeng tersebut?
 - Saling menyayangi sesama teman
 - Tidak mementingkan diri sendiri
 - Saling menolong sesama teman
 - Tidak boleh sombong dan merendahkan orang lain
- Berdasarkan dongeng kelinci dan kura-kura, apa saja hal yang menarik didalam dongeng tersebut?
 - Kelinci yang berlari dan membuat keributan
 - Kura-kura yang berlari lambat
 - Kura-kura yang pantang menyerah dan terus berusaha
 - Kelinci yang sombong dan merendahkan kura-kura

- Dari dongeng kelinci dan kura-kura, mengajarkan kita untuk tetap selalu..?
 - Rendah hati, bersabar dan terus berusaha
 - Merendahkan orang lain
 - Sombong
 - Iri hati terhadap orang lain
- Tema pada kutipan dongeng kelinci dan kura-kura adalah?
 - Kura-kura yang sombong
 - Kura-kura yang baik hati
 - Kelinci yang suka menolong
 - Kelinci yang sombong
- Siapa tokoh utama pada dongeng tersebut?
 - Kura-kura dan kelinci
 - Kelinci dan siput
 - Siput dan kancil
 - Kerbau dan Buaya
- Latar pada kutipan dongeng tersebut adalah?
 - Danau
 - Laut
 - Tengah hutan
 - Pulau

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 7 Kota Banda Aceh
 Nama Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/1
 Topik/Bab : Kewajiban Dan Hakku
 Sub Bab : Pekerjaan Orang Tuaaku
 Materi : Dongeng


Nama Kelompok : 6G

- Kelvin Azzahra
- Rafika Adha Setiara
- Cindelia Karna Dhermad
- Kelvin Amir Rasyida
- Syaiful Amal Masya

Petunjuk

- Berdialah sebelum mengerjakan tugas!
- Pertanyakan penjelasan yang disampaikan oleh guru!
- Kerjakan tugas dengan tepat dan penuh tanggung jawab!
- Sampaikan kepada guru jika mengalami kesulitan!
- Periksa kembali apa yang telah kamu kerjakan dan kumpulkan kepada guru!

Bacalah kutipan dongeng berikut ini:



"Kelinci Dan Kura-kura"

Pada suatu hari di sebuah hutan, ada seekor kelinci yang sangat lincah. Kelinci ini dikenal sebagai hewan yang angkuh karena ia adalah salah satu hewan yang paling cepat di hutan. Sering kali kelinci ini meledek hewan-hewan lainnya di hutan karena tidak secepat dan selincah dirinya. Banyak hewan yang sebenarnya merasa kesal dengan sifat kelinci ini tapi mereka tidak terlalu menghiraukannya. Mereka membiarkan si kecil terus menunjukkan kesombongannya karena mereka terlalu malas berurusan dengannya.

Suatu hari, seekor kura-kura berjalan melewati kelinci. Kelinci tentu saja ingin mengejek kura-kura yang jalannya lambat. Kelinci itu membertawakan kura-kura dan berkata, "Jalammu lambat sekali! Aku yakin kalau kita berlomba lari, kamu tidak akan bisa mengalahkannya." ujar si kelinci dengan nada yang tinggi. Kura-kura hanya mengangguk dan ingin melanjutkan perjalanannya tapi si kelinci menghentikannya lagi. "Akan menantangmu untuk berlomba lari denganku. Apakah kamu berani, Kura-kura?" Tanya si kelinci sambil tersenyum licik. "Ya, boleh. Kita bisa berlomba esok hari," ujar kura-kura. Si kelinci pun sempat terkejut karena kura-kura berani menerima tantangannya. Namun, kelinci merasa senang dan puas karena ia tahu ia akan menang di perlombaan itu. Di hari perlombaan, kura-kura dan kelinci sudah bersiap-siap di

belakang garis start. Seluruh hewan di hutan ramai berbaris di sepanjang jalur perlombaan karena mereka ingin memontonnya. Si kelinci sangat bersemangat karena ia berpikir ia akan mengalahkan kura-kura dengan mudah, sedangkan kura-kura sudah mempersiapkan seluruh tubuhnya untuk tetap berusaha berjalan dengan cepat hingga garis finish. Saat perlombaan dimulai, tentu saja kelinci langsung berlari kencang menuju garis finish, sedangkan kura-kura masih berjalan lambat jauh di belakangnya. Kelinci pun bersembunyi sejenak dan bereduk di bawah pohon. Ia melihat ke belakang dan ia tidak melihat ada tanda-tanda si kura-kura sudah mendekatinya.

"Ah, lama sekali, ya, dia. Aku bisa tidur dulu sambil menunggu dia di sini. Setelah bertemu dia di sini nanti, aku bisa kembali berlari cepat dan mengalahkannya, hahaha," ujar kelinci sambil tertawa licik. Ia pun menutup matanya untuk beristirahat sejenak. Angin yang berhembus kencang di hari yang terik itu membuat kelinci tertidur terlalu lelap. Tanpa ia sadari, kura-kura sudah melewatinya dan ia terus berjalan ke suatu tempat untuk mengalahkannya. Saat kelinci terbangun, matahari sudah tidak seterang saat awal ia tertidur. Kelinci pun sangat terkejut dan ia bangun untuk berlari sekuat tenaga. Tak disangka-sangka, saat ia sampai di garis finish, kura-kura sudah sampai lebih dulu dan merayakan kemenangannya bersama hewan-hewan lainnya. Kelinci pun merasa malu dan ia berlari pulang.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

- Setelah membacakan teks dongeng kelinci dan kura-kura, jelaskan dengan kelompok mu, kejadian apa yang terjadi dalam dongeng tersebut!
Kura-kura menang karena kelinci
Sombong
- Setelah membacakan teks dongeng kelinci dan kura-kura, diskusikan bersama kelompok mu, perilaku kelinci dan perilaku kura-kura!
kelinci sombong dan kura-kura baik
lincah
- Diskusikan bersama kelompok mu, apa saja pesan moral yang dapat diambil dari dongeng tersebut!
kita tidak boleh sombong
ya
- Presentasikanlah idepan kelas mu, hasil jawaban tersebut!

100
15.09.2023

Dokumentasi Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

SOAL TES SIKLUS II

Nama : *Rodiuska N. abimaj*
 Kelas : *10-3*

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

- Berdasarkan bunyi dongeng Merak dan Bangau, kejadian apakah yang terjadi antara Merak dan Bangau?
 - a. Merak yang sombong membanggakan dirinya
 - b. Merak yang angkuh dan membuat heboh
 - c. Perdebatan antara Merak dan Bangau
 - d. Merak yang menjelek Bangau berbulu kusam kelabu seperti debu
2. Bagaimanakah perilaku Merak didalam dongeng tersebut?
 - a. Sombong dan angkuh
 - b. Baik hati
 - c. Senang menolong
 - d. Iri hati
3. Bagaimanakah perilaku Bangau didalam dongeng tersebut?
 - a. Bijaksana
 - b. Suka menolong
 - c. Sombong
 - d. Pantang menyerah
4. Berdasarkan bacaan dongeng tersebut, mengapa Merak menertawakan Bangau ?
 - a. Bangau yang baik hati
 - b. Bangau yang berbulu kusam kelabu seperti debu
 - c. Bangau yang sombong
 - d. Bangau yang senang menolong
5. Berdasarkan dongeng Merak dan Bangau, pesan moral apa yang dapat kita ambil dari dongeng tersebut?
 - a. Saling menyayangi sesama teman
 - b. Tidak mementingkan diri sendiri
 - c. Saling menolong sesama teman
 - d. Tidak boleh sombong dan merendahkan orang lain
6. Berdasarkan dongeng Merak dan Bangau, apa saja hal yang menarik didalam dongeng tersebut?
 - a. Merak yang sombong membanggakan dirinya
 - b. Merak yang angkuh dan membuat heboh
 - c. Merak berdiri terpaku karena ia tidak bisa terbang keatas seperti Bangau.
 - d. Merak yang sombong dan merendahkan Bangau

- Dari dongeng Merak dan Bangau, mengajarkan kita untuk tetap selalu..?
 - a. Rendah hati, bersabar dan terus berusaha
 - b. Merendahkan orang lain
 - c. Sombong
 - d. Iri hati terhadap orang lain
- Tema pada kutipan dongeng Merak dan Bangau adalah?
 - a. Bangau yang sombong membanggakan dirinya
 - b. Bangau yang baik hati
 - c. Merak yang suka menolong
 - d. Merak yang sombong
- Siapa tokoh utama pada dongeng tersebut?
 - a. Merak dan Bangau
 - b. Merak dan Bebek
 - c. Siput dan Kancil
 - d. Kerbau dan Buaya
- Latar pada kutipan dongeng tersebut adalah?
 - a. Danau
 - b. Laut
 - c. Tengah hutan
 - d. Pulau

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) SIKLUS II

Nama Sekolah : *MIN 7 Kota Banda Aceh*
 Nama Pelajaran : *Bahasa Indonesia*
 Kelas/Semester : *IV/1*
 Topik/Bab : *Kewajiban Dan Hak Ku*
 Sub Bab : *Pekerjaan Orang Tuaku*
 Materi : *Dongeng*


Nama Kelompok : *Putri Anggrita, Rizal Mubrahim*

- Bunda*
- Papa*
- Kakak*
- Mak*
- Adik*

Perintah!

- Berdialah sebelum mengerjakan tugas!
- Perhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru!
- Kerjakan tugas dengan tepat dan penuh tanggung jawab!
- Sampaikan kepada guru jika mengalami kesulitan!
- Periksa kembali apa yang telah kamu kerjakan dan kumpulkan kepada guru!

Bacalah kutipan dongeng berikut ini:



"Merak Dan Bangau"

Pada suatu hari di pedalaman hutan ada seekor burung merak yang angkuh dan sangat sombong. Ia sangat membanggakan dirinya karena memiliki bulu-bulu yang indah. Kesehariannya Merak selain mencari makan ia lebih sering berjalan-jalan dan menjumpai binatang lainnya hanya sekedar untuk menyombongkan keindahan yang dimilikinya. Saat Merak sedang berjalan-jalan di tengah hutan, ia bertemu dengan Bebek, dan sepet biasa merak beraksi menyombongkan dirinya. Ia mulai merentangkan bulu indahya dihadapan si bebek. "Lihat bebek, lihatlah bulu indahku ini. Apakah kau punya bulu-bulu yang indah seperti diriku," kata Merak. Bebek yang tidak suka berdebat akhirnya memilih diam dan pergi meninggalkan Merak yang sombong itu. "Ah, kau ini memang bebek payah dan jelek," ujar Merak melihat bebek pergi meninggalkannya. Tiba-tiba berapa lama hinggap lah bangau.

Dan seperti biasa Merak mulai merentangkan bulunya yang indah dibawah sinar matahari. "Bangau kau lihat," kata Merak. "Dapatkah kau mengalahkan keindahan ku? Lihat, aku bermandikan kemewah dan pelangi, sedangkan bulu mu kusam kelabu seperti debu." Bangau pun mulai merentangkan sayapnya dengan lebar-lebar dan kemudian ia terbang ke atas. Di atas bangau bisara kepada Merak. "Merak, lihat

aku. Apakah kau bisa terbang seperti aku, ikutlah aku jika kau bisa," kata bangau. Akan tetapi Merak hanya bisa diam berdiri terpaku karena ia tidak bisa terbang keatas seperti bangau.

1. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

- Setelah membacakan teks dongeng merak dan bangau, jelaskan dengan kelompok mu, kejadian apa yang terjadi dalam dongeng tersebut!
 Merak sombong dan iri.
- Setelah membacakan teks dongeng merak dan bangau, diskusikan bersama kelompok mu, perilaku merak dan perilaku bangau!
 Bang Bangau Baik.
 Merak Sombong.
- Diskusikan bersama kelompok mu, apa saja pesan moral yang dapat diambil dari dongeng tersebut!
 Kita sebagai manusia tidak boleh sombong dan marah bila teman baik.
- Presentasikanlah di depan kelas mu, hasil jawaban tersebut!